

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KREATIVITAS
PESERTA DIDIK PADA P5-PPRA MATA PELAJARAN AL
QUR'AN HADIS DI MTs NADLATUSY SYUBBAN SAYUNG
DEMAK TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**



**Oleh
MUHAMMAD AZKA TAUFIQI
NIM. 31502100078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Muhammad Azka Taufiqi
NIM : 31502100078
Jenjang : Serata Satu (S-1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
: Tarbiyah
Jurusan
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Project-Based Learning* Terhadap Kreativitas Peserta Didik Pada P5-PPRA Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Di MTs Nadlatusy Syubban Sayung Demak." secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, bukan saudara, bukan terjemahan. Sitasi dan daftar pustaka mencantumkan sumber informasi yang berasal dari penulis lain. Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik dan skripsi saya jika dikemudian hari terbukti salah.

Semarang, 11 Februari 2025

Saya yang menyatakan



Muhammad Azka Taufiqi

Nim. 31502100078

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 11 Februari 2025

Perihal : Pengajuan Ujian Munaqasyah Skripsi

Lampiran : 2 (dua) eksplembar

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Sultan Agung Semarang

Di Semarang,

Assalamu'allaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksian maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Muhammad Azka Taufiqi

Nim : 31502100078

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Agama Islam

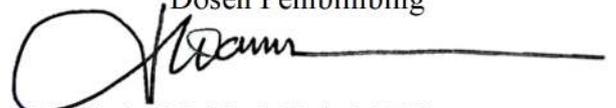
Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Project-Based Learning* Terhadap Kreativitas Peserta Didik Pada P5-PPRA Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Di MTs Nadlatusy Syubban Sayung Demak 2024/2025

Dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung Semarang untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'allaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. Hidayatus Sholihah, S.Pd.I., M.Pd., M.Ed

NIDN. 0617038005

LEMBAR PENGESAHAN



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

N a m a : MUHAMMAD AZKA TAUFIQI
Nomor Induk : 31502100078
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT
BASED LEARNING TERHADAP KREATIVIAS PESERTA DIDIK
PADA P5PPRA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIS DI MTS
NADLATUSY SYUBBAN SAYUNG DEMAK TAHUN AJARAN
2024/2025

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan
Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Selasa, **19 Syaban 1446 H.**
18 Februari 2025 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui
Dewan Sidang


Dekan
Dr. M. Nur Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris


Ahmad Muflihah, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji I


Dr. H. Khoirul Anwar, S.Ag., M.Pd.

Penguji II


Moh. Farhan, S.Pd.I, S.Hum., M.Pd.I.

Pembimbing I


Dr. Hidayatus Sholihah, M.Pd., M.Ed.

Pembimbing II


Dr. H. Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I.

ABSTRAK

Muhammad Azka Taufiqi 31502100078. **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT-BASED LEARNING TERHADAP KREATIVITAS PESERTA DIDIK PADA P5-PPRA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIS DI MTs NADLATUSY SYUBBAN SAYUNG DEMAK.** Skripsi, Semarang : Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung, Januari 2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kreativitas Peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Nadlatusy Syubban Sayung, Demak, dalam konteks penerapan Program P5 PPRA. Pentingnya pengembangan kreativitas Peserta didik dalam era globalisasi yang penuh tantangan menjadi latar belakang penelitian ini. *Project Based Learning* dipilih sebagai model pembelajaran karena mendorong Peserta didik aktif terlibat dalam proses belajar melalui proyek kolaboratif, sehingga memungkinkan berkembangnya kreativitas mereka. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan model *Project Based Learning* terhadap kreativitas Peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan variabel X sebesar 0,001 pada uji regresi linier sederhana, dan nilai t hitung (3,636) yang lebih besar dari t tabel (2,011). Hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan model *Project Based Learning* terhadap kreativitas Peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam P5 PPRA di MTs Nadlatusy Syubban Sayung, Demak.

Kata Kunci : *Project Based Learning* , Kreativitas Peserta didik, P5PPRA

ABSTRACT

Muhammad Azka Taufiqi 31502100078. ***THE INFLUENCE OF THE USE OF PROJECT-BASED LEARNING MODELS ON STUDENT CREATIVITY IN P5-PPRA AL QUR'AN HADIS SUBJECTS AT MTs NADLATUSY SYUBBAN SAYUNG DEMAK.*** Thesis, Semarang: Faculty of Islamic Studies, Sultan Agung Islamic University, January 2025

This research aims to examine the effect of using the Project Based Learning learning model on student creativity in the Al-Qur'an Hadith subject at MTs Nadlatusy Syubban Sayung, Demak, in the context of implementing the PPRA P5 Program. The importance of developing student creativity in an era of globalization which is full of challenges is the background for this research. Project Based Learning was chosen as a learning model because it encourages students to be actively involved in the learning process through collaborative projects, thereby allowing their creativity to develop. This research played quantitative methods with simple linear regression data analysis. The research results show that there is a significant influence between the use of the Project Based Learning model on student creativity. This is proven by the significant value of the variable X of 0.001 in the simple linear regression test, and the calculated t value (3.636) which is greater than the t table (2.011). These results indicate that the null hypothesis is rejected and the alternative hypothesis is accepted, so it can be concluded that there is a positive and significant influence of the use of the Project Based Learning model on student creativity in the Al-Qur'an Hadith subject in P5 PPRA at MTs Nadlatusy Syubban Sayung, Demak.

Keywords: *Project Based Learning, Student Creativity, P5PPRA*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 digunakan sebagai referensi untuk transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini. Pengalih-hurufan dari satu abjad ke abjad lain disebut transliterasi. Transliterasi Arab-Latin ini menyalin huruf Arab dengan huruf Latin dan perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be

ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṡad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we

هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا..	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا..	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَاتَبَ kataba
- فَعَلَا fa`ala
- سَأَلَا suila
- كَيْفَا kaifa
- حَوَّلَا haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4 Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama

...آ...ا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَامَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

E. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- **وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ** Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- **بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا** Bismillāhi majrehā wa mursāhā

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- **الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ** Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyusun dan menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Shalawat beserta salam senantiasa penulis haturkan kepada baginda nabi agung Muhammad Saw, nabi terakhir yang diutus oleh Allah sebagai teladan bagi manusia, serta nabi yang akan memberi syafaat kepada kita semua di hari kiamat kelak.

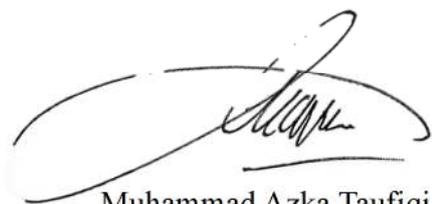
Skripsi ini dapat terselesaikan bukan karena usaha dan kerja keras penulis semata, melainkan banyak pihak yang ikut serta membantu penyelesaian skripsi ini, baik berupa ide, pemikiran, dukungan, tenaga, maupun berupa doa. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunarto, SH., M.Hum. selaku rektor UNISSULA Semarang.
2. Bapak Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib. selaku Dekan Fakultas Agama Islam UNISSULA Semarang.
3. Bapak Ahmad Muflihini, S.Pd.I., M.Pd. selaku ketua jurusan Tarbiyah UNISSULA Semarang.
4. Ibu Dr. Hidayatus Sholihah, M.Pd.,M.Ed. selaku dosen wali dan pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pemikirannya untuk membimbing dan mengarahkan selama proses penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen fakultas agama Islam universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah senantiasa tulus memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat telah masa perkuliahan.
6. Seluruh staf karyawan fakultas agama Islam universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah membantu dalam administrasi perkuliahan serta administrasi keperluan skripsi.
7. Orang tua saya, yaitu bapak Ali Murtadho dan Ibu Chofifah yang telah mendidik, merawat dan membesarkan saya dengan sepenuh hati untuk kesuksesan anaknya.

8. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus dan mendalam kepada Istikomah, yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi saya selama proses penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh teman saya di fakultas agama Islam universitas Islam Sultan Agung Semarang dan di luar kampus yang sudah meluangkan tenaga waktu dan pikiran kepada saya dalam proses pembuatan skripsi ini dengan lancar
10. Bapak kepala sekolah serta seluruh staf karyawan dan siswa MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak dan MTs Nurul Quran Sayung Demak, yang telah ikhlas meluangkan waktu untuk bekerjasama dalam melakukan penelitian di sekolah.

Atas nama penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dari isi sampai dengan penulisannya, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk karya ilmiah selanjutnya. Akhir kata penulis panjatkan do'a kepada Allah SWT. semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

Semarang, 11 Februari 2025



Muhammad Azka Taufiqi

Nim. 31502100078

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka	11
1. Model Pembelajaran.....	11
2. <i>Project Based Learning (Project Based Learning)</i>	12
3. Kreativitas Peserta Didik.....	17
4. Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil 'Alamin (PPRA)</i>	23
5. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis	27

6. Pengaruh <i>Project Based Learning</i> Terhadap Kreativitas Peserta Didik.....	32
B. Penelitian Terkait.....	34
C. Kerangka Teori	38
D. Rumusan Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional	41
1. Definisi Konseptual.....	41
2. Definisi Operasional.....	42
B. Variabel dan Indikator Penelitian.....	43
1. Variabel Penelitian	43
2. Indikator Penelitian.....	43
C. Jenis Penelitian	44
D. Tempat dan Waktu Penelitian	45
E. Populasi dan sampel penelitian.....	45
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Analisa Data	48
H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	49
1. Uji Validitas.....	49
2. Uji Reliabilitas	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Penggunaan Model Pembelajaran <i>Project-Based Learning</i> Pada P5ppra Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Di Mts Nadlatusy Syubban	51
B. Kreativitas Peserta Didik Dalam P5ppra Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Di Mts Nadlatusy Syubban.....	56

C. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Project-Based Learning</i> terhadap kerativitas Peserta didik dalam P5PPRA Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis	59
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
1. Penggunaan Model Pembelajaran <i>Project-Based Learning</i> pada P5PPRA Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	62
2. Kreativitas Peserta didik dalam P5PPRA Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	63
3. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Project-Based Learning</i> terhadap Kreativitas Peserta didik pada P5PPRA Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	XXIX



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Transliterasi Konsonan.....	vii
Tabel 2 Transliterasi Vokal Tunggal.....	x
Tabel 3 Transliterasi Vokal Rangkap.....	xi
Tabel 4 Transliterasi Maddah.....	xi
Tabel 3. 1 Rincian Peserta didik.....	46
Tabel 3. 2 Skala Likert	47
Tabel 3. 3 Kategori Soal (X)	47
Tabel 3. 4 Kriteria Soal (Y).....	47
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas (X).....	53
Tabel 4. 2 Hasil Implementasi Berdasarkan Persentase	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas (Y).....	56
Tabel 4. 4 Hasil Implementasi Berdasarkan Persentase.....	57
Tabel 4. 5 Grafik P-Plots.....	60
Tabel 4. 6 Grafik Uji Heteroskedesitas	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	39
Gambar 2. 3 Jadwal Kegiatan P5PPRA.....	V
Gambar 2. 2 Hasil Proyek.....	V
Gambar 2. 1 Kegiatan Project Based Learning.....	V
Gambar 3. 1 Diagram Responden.....	XIII



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Permohonan Uji Validitas	I
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Uji Angket Penelitian	II
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian	III
Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian	IV
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan	V
Lampiran 6 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	VI
Lampiran 7 Kuisoner Penelitian.....	IX
Lampiran 8 Data Responden.....	XIII
Lampiran 9 Data Tabulasi	XVI
Lampiran 10 Hasil Output Uji Validitas SPSS 26.....	XX
Lampiran 11 Hasil Output Uji Reliabelitas Data	XXI
Lampiran 12 Output Uji Normalitas	XXII
Lampiran 13 Output Uji Multikolineritas	XXIII
Lampiran 14 Hasil Uji Heterokdestisitas	XXIV
Lampiran 15 Uji analisis linier sederhana.....	XXV
Lampiran 16 Uji Parsial T.....	XXVI
Lampiran 17 Uji Diterminasi	XXVII
Lampiran 18 Hasil Turnitin.....	XXVIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam membangun Masyarakat yang cerdas, mengembangkan bakat, dan membentuk karakter yang bermartabat, sebagaimana tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan akademis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Hal ini meliputi kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi, yang dapat diasah melalui pendekatan pembelajaran yang beragam dan relevan dengan tantangan global.¹

Sebagai respons terhadap kebutuhan pendidikan modern, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) memperkenalkan Kurikulum Merdeka pada tahun 2022. Kurikulum ini diterapkan di semua jenjang pendidikan, termasuk madrasah, melalui Keputusan Menteri Agama No. 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka di Madrasah. Salah satu program unggulan dalam Kurikulum Merdeka adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5-PPRA). Program ini bertujuan membentuk karakter Peserta didik sekaligus mengembangkan

¹ UU Republik Indonesia, : “: 1 . Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);,” UU No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional, 2003, 1–31.

keterampilan penting, seperti public speaking, penulisan, dan pemecahan masalah, dengan melibatkan Peserta didik dalam kegiatan yang relevan dengan permasalahan nyata di sekitar mereka.²

Penggunaan model pembelajaran yang efektif dalam P5-PPRA berperan penting dalam meningkatkan kreativitas peserta didik. Ketika model pembelajaran yang diterapkan dengan baik, peserta didik akan lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam proses belajar, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk lebih kreatif dalam mencari solusi atas masalah yang dihadapi. Dengan demikian, kombinasi antara pengembangan karakter dan keterampilan melalui metode yang tepat akan menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan kemampuan sosial yang tinggi.³

Namun, tantangan besar dalam pendidikan Indonesia adalah rendahnya tingkat kreativitas peserta didik. Berdasarkan laporan Art Calls Indonesia, hasil PISA menunjukkan bahwa hanya 5% Peserta didik Indonesia yang mampu berpikir "out of the box." Hal ini menegaskan perlunya pendekatan pembelajaran yang mampu mendorong Peserta didik untuk berpikir inovatif dan kreatif. Salah satu model pembelajaran yang relevan untuk menjawab tantangan ini adalah *Project-Based Learning*

² Muhammad Faizin, "Sekilas Perbedaan Profil Pelajar Pancasila Dan Pelajar Rahmatan Lil Alamin," Rabu, 17 Agustus 2022, August 2022,

<https://www.nu.or.id/nasional/sekilas%20perbedaan-profil-pelajar-pancasila-dan-pelajar-rahmatan-lil-alam-in-tu6NF>

³ Lukmanul Hakim, "Mengenal P5 dalam Kurikulum Merdeka dan Contoh Penerapannya", Guruinovatif, 9 maret 2023,

<https://guruinovatif.id/@luqmanulhakim12/mengenal-p5-dalam-kurikulum-merdeka-dan-contoh-penerapannya>

(*Project Based Learning*). Model ini memungkinkan peserta didik untuk aktif terlibat dalam pembelajaran melalui proyek yang menantang mereka untuk berkolaborasi, memecahkan masalah, dan menerapkan pengetahuan dalam konteks nyata.⁴

Menurut Kristin dalam Natty, kreativitas adalah kemampuan individu, termasuk peserta didik, untuk menghasilkan sesuatu yang baru dari sebuah ide. Ide tersebut kemudian dapat menciptakan sesuatu yang memiliki nilai manfaat. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, kemampuan kreativitas sangat penting untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi. Dengan mengembangkan kreativitas, Peserta didik tidak hanya mampu menghadapi tantangan, tetapi juga dapat menciptakan inovasi yang bermanfaat dalam kehidupan mereka.⁵

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil akademik. Namun, kajian tentang pengaruhnya terhadap kreativitas Peserta didik masih terbatas, terutama dalam konteks P5-PPRA dan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Padahal, mata pelajaran ini memiliki potensi besar untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter sekaligus mendorong Peserta didik berpikir kreatif. Dalam konteks madrasah, pengembangan

⁴ Marten.S, 'CREATIVE THINKING Siswa Di Indonesia Tak Mampu Berpikir Kreatif: 0% Mahir Membaca Hingga Paham Konteks, Hanya 5% Yang Berpikir "Outside the Box"', *Art Calls Indonesia*, 2024 <<https://artcallsindonesia.com/read/siswa-di-indonesia-tak-mampu-berpikir-kreatif-0-mahir-membaca-hingga-paham-konteks-hanya-5-yang-berpikir-outside-the-box>>.

⁵ Mahiratin Mahiratin, Syarifuddin Syarifuddin, and Yayuk Kusumawati, 'Penerapan Model PjBL (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Mata Pelajaran P5PPRA Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di Kelas IV MIN Kota Bima', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4.2 (2024), 579–90 <<https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.545>>.

kreativitas melalui pembelajaran agama juga dapat menjadi strategi untuk membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki integritas dan keterampilan sosial yang tinggi.⁶

Model *Project Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada Peserta didik untuk merencanakan aktivitas belajar mereka sendiri. Dalam model ini, Peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan melaksanakan proyek secara kolaboratif. Melalui kerja sama tim, mereka belajar untuk berkomunikasi, mengatasi masalah, dan membagi tanggung jawab dalam mencapai tujuan bersama. Model pembelajaran *Project Based Learning* tidak hanya tentang belajar teori, tetapi juga tentang menerapkan pengetahuan melalui pembuatan produk nyata dan presentasi. Hal ini membantu Peserta didik mengembangkan keterampilan yang komprehensif, baik akademik maupun sosial.⁷

Agar pembelajaran P5PPRA berjalan efektif, guru perlu memilih metode yang tepat. Salah satu metode terbaik adalah *Project Based Learning*. Dengan *Project Based Learning*, Peserta didik dapat mengembangkan kreativitas mereka secara maksimal melalui pembuatan produk yang bermakna, sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka Belajar.⁸

⁶ Favian Avila Syahmi, Mustaji Mustaji, and Irena Yolanita Maureen, 'Pengaruh Project Based Learning Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Animasi 2D Dan 3D Di SMK Unitomo', *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5.1 (2024), 155–62 <<https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.732>>.

⁷ Mahiratin, Syarifuddin, and Kusumawati.

⁸ Mahiratin, Syarifuddin, and Kusumawati.

Penelitian ini penting dilakukan untuk menjawab tantangan globalisasi yang menuntut peningkatan kreativitas peserta didik, khususnya di Indonesia, yang berdasarkan laporan Art Calls Indonesia. Meskipun *Project Based Learning* telah banyak diterapkan, kajian tentang pengaruhnya terhadap kreativitas peserta didik masih terbatas. Penelitian sebelumnya lebih fokus pada motivasi dan hasil belajar, sementara aspek kreativitas, terutama dalam konteks P5-PPRA pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, jarang dibahas. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengeksplorasi pengaruh *Project Based Learning* terhadap kreativitas peserta didik di MTs Nadlatusy Syubban. Dalam pembelajaran, *Project Based Learning* diharapkan mendorong Peserta didik berpikir inovatif, kritis, dan solutif melalui eksplorasi dan pemecahan masalah yang relevan. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam menjawab rendahnya tingkat kreativitas peserta didik dan memperbaiki metode pembelajaran yang ada.

Penelitian ini bertujuan memberikan data empiris mengenai pengaruh *Project Based Learning* terhadap kreativitas Peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Data ini diharapkan menjadi rujukan bagi guru dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan. Dengan pendekatan berbasis proyek, peserta didik dapat belajar aktif, berpikir kritis, dan menemukan solusi kreatif untuk tantangan sehari-hari. Fokus penelitian pada P5-PPRA memberikan nilai tambah, karena pembelajaran agama jarang dikaitkan dengan

pengembangan kreativitas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mencetak generasi yang lebih adaptif dan inovatif, menjawab kebutuhan pendidikan di era globalisasi, sekaligus memperluas kontribusi pembelajaran berbasis kreativitas di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Dengan latar belakang tersebut, penting untuk melakukan penelitian ini guna mengeksplorasi lebih lanjut tentang pengaruh Model Pembelajaran *Project-Based Learning* terhadap kreativitas Peserta didik, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapannya di MTs Nadlatusy Syubban. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Project-Based Learning* Terhadap Kreativitas Peserta Didik Pada P5-PPRA Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Di MTs Nadlatusy Syubban Sayung Demak"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dijabarkan sebagai berikut

1. Bagaimana Penggunaan Model Pembelajaran *Project-Based Learning* pada P5PPRA mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MTs Nadlatusy Syubban.
2. Bagaimana kreativitas Peserta Didik dalam P5PPRA mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MTs Nadlatusy Syubban

3. Adakah Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Project-Based Learning* terhadap kerativitas Peserta didik dalam P5 PPRA Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan gambaran diatas maka penelitian ini memiliki berbagai tujuan diantara lain yaitu :

1. Untuk mengetahui penggunaan Model Pembelajaran *Project-Based Learning* Pada P5-PPRA Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Di MTs Nadlatusy Syubban Sayung Demak.
2. Untuk mengetahui seberapa kreatif peserta didik dalam P5-PPRA Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Di MTs Nadlatusy Syubban Sayung Demak.
3. Untuk memberikan rekomendasi bagi pendidik mengenai praktik pembelajaran yang lebih efektif melalui penggunaan Model Pembelajaran *Project-Based Learning* pada P5-PPRA.

D. Manfaat Penelitian

Bagian ini berbicara tentang komitmen yang akan peneliti buat setelah menyelesaikan penelitiannya. Penerapan teoritis dan praktis dibuat, termasuk yang bermanfaat bagi penulis, instansi, dan masyarakat pada umumnya. Penerapan penelitian bersifat realistik.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini memperkaya pemahaman tentang model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dan aplikasinya dalam

pendidikan agama, khususnya dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis.

- b. Hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan kreativitas peserta didik, mendukung argumen bahwa pendekatan kontekstual lebih baik daripada metode tradisional dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan inovatif.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah : Penelitian ini dapat memberikan masukan untuk pengembangan kurikulum yang lebih relevan dan aplikatif, sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan zaman.
- b. Bagi Pengajar/ Guru PAI: Dengan menggunakan Model Pembelajaran *Project-Based Learning* , guru dapat merancang kegiatan yang lebih kreatif dan interaktif, sehingga meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar P5-PPRA pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis.
- c. Bagi Peserta Didik: Dengan penelitian ini, peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam proyek, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis mereka.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebuah rangkuman yang mencakup seluruh konten penelitian mulai dari

pendahuluan hingga penutup. Pada penelitian ini tujuan sistematika pembahasan terdiri dari 5 bab yaitu sebagai berikut :

BAB I : pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat.

BAB II: berisi kajian pustaka yang berisi tentang teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III : membahas mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, dan analisis data

BAB IV : membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan , sementara itu, hasil penelitian dapat diperoleh melalui analisis data dari berbagai sumber, termasuk hasil penelitian yang didapatkan dari objek penelitian atau lokasi penelitian, yaitu pada *Project Based Learning* pada P5-PPRA di MTs Nadlatusy Syubban Sayung Demak yang telah diamati. Selain itu, informan atau narasumber yang telah mengisi angket, seperti peserta didik Peserta didik di sekolah tersebut. Selain itu, dokumen – dokumen yang relevan dengan penelitian juga menjadi sumber data yang berharga. Selanjutnya Pembahasan tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kreativitas peserta didik MTs Nadlatusy Syubban Sayung pada Projek P5 Rahmatil Lil Alamin Mata pelajaran Al Qur'an Hadis.

BAB V: pada bab penutup ini, terdapat kesimpulan dan saran. Bagian kesimpulan berfungsi sebagai rangkuman dari seluruh hasil penelitian yang telah di uraikan secara lengkap dalam bab pembahasan. Di sisi lain, saran – saran yang disampaikan didasarkan pembahasan, hasil penelitian yang diperoleh, dan kesimpulan hasil penelitian. Dengan demikian saran – saran yang diajukan tetap relevan dengan konteks penelitian yang telah disajikan.

Bagian akhir berisi daftar pustaka beserta lampiran-lampiran yang menunjang data penelitian.



BAB II

MODEL PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP KREATIVITAS PESERTA DIDIK PADA P5PPRA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIŚ

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah desain konseptual dan operasional yang menyeluruh, memberikan struktur dan arah dalam proses belajar. Dengan karakteristik unik, urutan logis, serta pengaturan fasilitas yang relevan, model ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik dalam pembelajaran. Lebih dari sekadar pendekatan atau metode, model pembelajaran berfungsi sebagai kerangka kerja yang mengintegrasikan berbagai elemen mulai dari perencanaan hingga evaluasi pasca-pembelajaran. Ini adalah alat strategis yang memungkinkan pendidik untuk menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan berdampak, menjembatani teori dengan praktik di dalam kelas.⁹

Menurut Arends, model belajar dapat dipahami sebagai kerangka konseptual yang memberikan panduan terstruktur untuk mengorganisasi pengalaman belajar. Model ini tidak hanya menjelaskan langkah-langkah sistematis dalam proses

⁹ Abas Asyafah, 'Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)', *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 6.1 (2019), 19–32 <<https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>>.

pembelajaran, tetapi juga menekankan pentingnya mencapai kompetensi belajar yang diinginkan. Dengan demikian, model belajar berfungsi sebagai peta jalan yang membantu pendidik dan Peserta didik dalam merancang dan melaksanakan kegiatan belajar yang efektif, memastikan bahwa setiap elemen pembelajaran terintegrasi dengan baik untuk mendukung perkembangan keterampilan dan pengetahuan peserta didik.¹⁰

Jadi model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis untuk mengatur pengalaman belajar guna mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Model ini berfungsi sebagai panduan bagi perancang pembelajaran dan pendidik dalam merancang serta melaksanakan kegiatan pembelajaran.¹¹

2. *Project Based Learning*

A. Pengertian *Project Based Learning*

Project Based Learning adalah model pembelajaran yang fokus pada penggunaan proyek atau kegiatan sebagai inti dari proses belajar. Dalam pendekatan ini, peserta didik berperan aktif dalam mengumpulkan dan menganalisis informasi, sehingga mereka dapat menciptakan sesuatu yang bermanfaat baik untuk diri sendiri

¹⁰ 'Pengertian Model Pembelajaran Menurut Para Ahli Beserta Ciri Dan Contohnya', *Kumparan* (Kumparan) <<https://kumparan.com/berita-hari-ini/pengertian-model-pembelajaran-menurut-para-ahli-beserta-ciri-dan-contohnya-1vFWkJ68iIV/full>>.

¹¹ Thamrin Tayeb, 'Analisis Dan Manfaat Model Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4.02 (2017), 48–55.

maupun untuk orang lain. Menurut Natty, menjelaskan bahwa dalam model *Project Based Learning*, peserta didik dihadapkan pada masalah konkret atau proyek tertentu yang berkaitan dengan topik yang sedang dipelajari. Mereka diminta untuk menemukan solusi atau merancang proyek berdasarkan pertanyaan yang diajukan. Proses ini meliputi pencarian informasi, penyelidikan, dan penemuan yang dilakukan secara mandiri, sehingga Peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Dengan cara ini, *Project Based Learning* tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga mempersiapkan Peserta didik untuk menghadapi tantangan di dunia nyata secara kolaboratif dan inovatif.¹²

Project Based Learning mewujudkan peserta didik untuk dapat merefleksikan ide dan pendapat mereka sendiri, serta membuat keputusan yang mempengaruhi hasil proyek dan proses pembelajaran secara umum. Proses ini diakhiri dengan presentasi hasil akhir produk. Berdasarkan kajian yang telah dipaparkan, *Project Based Learning* dapat membantu peserta didik dalam melakukan proses belajar berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*) dalam upaya mengimplementasikan pembelajaran saintifik sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka menitikberatkan pada pengembangan empat

¹² Mahiratin, Syarifuddin, and Kusumawati.

keterampilan utama, yaitu berpikir kritis (*critical thinking*), kolaborasi (*collaboration*), kreativitas (*creative*), dan komunikasi (*communication*), yang sejalan dengan prinsip *Project Based Learning*. *Project Based Learning* membantu Peserta didik dalam mengembangkan keterampilan mengamati, mengasosiasi, mencoba, mendiskusikan, dan mengomunikasikan ide-ide mereka secara efektif. Dengan demikian, *Project Based Learning* menjadi pendekatan pembelajaran yang relevan dan efektif untuk mengembangkan kompetensi peserta didik di era digital saat ini.¹³

B. Karakteristik Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Model pembelajaran berbasis proyek memiliki beberapa karakteristik *Project Based Learning*, menurut Kemendikbud, yaitu:

- 1) Peserta didik mengambil keputusan mengenai kerangka kerja yang akan digunakan.
- 2) Terdapat masalah atau tantangan yang disampaikan kepada peserta didik.
- 3) Peserta didik merancang proses untuk menemukan solusi atas masalah atau tantangan tersebut.

¹³ Widiastuti Asni, Istihapsari Vita, and Afriady Dadang, 'Meningkatkan Kreativitas Peserta didik Melalui *Project Based Learning* Pada Peserta didik Kelas V SDIT LHI', *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2018, 1430–40.

- 4) Peserta didik secara kolaboratif bertanggung jawab dalam mengakses dan mengelola informasi guna menyelesaikan masalah.
- 5) Proses evaluasi dilakukan secara berkelanjutan.
- 6) Peserta didik secara rutin melakukan refleksi terhadap aktivitas yang telah dilaksanakan.
- 7) Hasil akhir dari kegiatan pembelajaran akan dievaluasi dengan pendekatan kualitatif.
- 8) Lingkungan pembelajaran sangat mendukung adanya kesalahan dan perubahan.

Model pembelajaran ini menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar dan penekanan pada kolaborasi serta refleksi.¹⁴

Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) memiliki sejumlah karakteristik yang menjadikannya metode yang sangat efektif dan menarik, antara lain:

- 1) Keterlibatan Aktif: Peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran, menjadikan mereka sebagai aktor utama dalam pencarian pengetahuan.
- 2) Selaras dengan Kehidupan sehari-hari: Pembelajaran ini mengaitkan teori dengan praktik, sehingga Peserta didik

¹⁴ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 120-121.

dapat melihat relevansi materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) Pendekatan Berbasis Penelitian: Setiap proyek dilaksanakan dengan landasan penelitian yang mendalam, mendorong Peserta didik untuk berpikir kritis dan analitis.
- 4) Beragam Sumber Belajar: Pembelajaran ini memanfaatkan berbagai sumber informasi, memperkaya pengalaman belajar Peserta didik dan memperluas wawasan mereka.
- 5) Integrasi Pengetahuan dan Keterampilan: Peserta didik tidak hanya belajar teori, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang berguna dalam kehidupan nyata.
- 6) Proses Berkelanjutan: Pembelajaran berlangsung secara berkesinambungan, memungkinkan Peserta didik untuk terus mengembangkan ide dan pengetahuan mereka seiring waktu.
- 7) Hasil Akhir yang Nyata: Setiap proyek diakhiri dengan produk konkret, memberikan rasa pencapaian dan kepuasan bagi Peserta didik atas usaha mereka.¹⁵

Pada model pembelajaran ini guru atau pendidik hanya sebagai fasilitator pelatih penasehat dan perantara untuk mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan daya imajinasi, kreasi, dan inovasi peserta didik. Dengan model pembelajaran ini pembelajaran

¹⁵ Diffily dan Sasman, Karakteristik Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 220

menjadi lebih bermakna karena Peserta didik diberi kesempatan untuk mengemukakan ide-ide mereka dalam merancang suatu desain kegiatan pada proyek, mereka juga dihadapkan pada tantangan yang harus diselesaikan, yang mendorong mereka untuk merancang proyek dan meningkatkan kreativitas. Hasilnya, Peserta didik tidak hanya belajar teori, tetapi juga mengasah keterampilan praktis yang bermanfaat.

3. Kreativitas Peserta Didik

a. Pengertian Kreativitas

Kreatifitas adalah kemampuan untuk memanfaatkan pikiran kita secara maksimal, membuka pintu bagi peluang yang lebih besar dalam kehidupan. Ketika kita berbicara tentang kreativitas, kita merujuk pada kemampuan untuk mengubah hal-hal yang tampak biasa dan sederhana menjadi sesuatu yang luar biasa dan menakjubkan. Ini bisa terjadi hanya dengan menambahkan beberapa ide segar dan inovatif.¹⁶

Kreativitas adalah kemampuan mental yang melibatkan proses kognitif dan motivasi, di mana inspirasi, imajinasi, dan intuisi memainkan peran penting. Ini merupakan salah satu kemampuan yang ada dalam diri manusia sebagai bentuk aktualisasi diri. Semakin sering diasah, kreativitas akan semakin meningkat dan

¹⁶ Haryanto Kandani, *THE ACHIEVER Semua Pencapaian Sukses Anda Berawal Di Sini* (jakarta: kompas gramedia, 2010). hal.74

dapat dikenali serta ditingkatkan melalui pendidikan yang tepat. Dalam konteks pendidikan, kreativitas guru berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan menarik bagi peserta didik.¹⁷

Dengan berani menjelajahi berbagai kemungkinan yang ada, kita dapat menemukan alternatif yang beragam dan unik, yang tidak hanya memperkaya pengalaman kita, tetapi juga membawa perubahan signifikan dalam setiap aspek yang kita jalani. Kreativitas mendorong kita untuk berpikir di luar batasan konvensional, memungkinkan kita untuk melihat dunia dengan cara yang berbeda dan menciptakan solusi yang dapat memberikan dampak positif. Dengan demikian, setiap tindakan dan keputusan yang kita buat dapat menjadi lebih berarti dan membawa kita menuju kehidupan yang lebih memuaskan dan penuh warna.¹⁸

b. Tahapan Kreativitas

Proses kreatif merupakan suatu tahapan yang terstruktur \, melibatkan serangkaian langkah sistematis dalam menghasilkan karya baru. Lima tahapan pada proses kreatif yaitu :

¹⁷ Hidayatus Sholihah Wella Ayu Ningkrum, 'Kreativitas Guru PAI Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19 Di SMPN 02 Juwana', *Prosiding Seminar Nasional Konstelasi Ilimiah Mahasiswa Unisulla (KIMU) Klaster Humaniora*, 2021, 120–27 <<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/17614>>.

¹⁸ Haryanto Kandani, *The Achiever Semua Pencapaian Sukses Anda Berawal Di Sini*, hlm. 73

- 1) Persiapan: Tahap ini merupakan tahap awal dimana dilakukan pengumpulan data dan informasi serta pemahaman terhadap masalah yang ingin dipecahkan.
- 2) Pengembangan: Setelah mengumpulkan informasi, diberikan waktu untuk berpikir tanpa terfokus langsung pada masalah. Proses ini memungkinkan ide dan solusi muncul secara spontan.
- 3) Penemuan: Tahap ini merupakan momen saat ide atau solusi baru muncul secara tiba-tiba dalam pikiran. Ide ini sering kali muncul saat melakukan aktivitas lain, seperti berjalan-jalan atau mandi.
- 4) Verifikasi: Pada tahap ini, ide yang muncul dievaluasi untuk memastikan kecocokannya dengan masalah yang ingin diselesaikan. Proses ini melibatkan pengujian dan penilaian terhadap kelayakan ide tersebut.
- 5) Implementasi: Jika ide tersebut terbukti baik, maka dilakukan implementasi dalam kehidupan nyata. Tahap ini merupakan tahap konkret dimana ide diwujudkan menjadi tindakan nyata.¹⁹

c. Ciri ciri Kreativitas

¹⁹ A.A.N.B.J. Dewanta, I.W. Rasna, and I.N. Martha, 'Proses Kreatif Dee Lestari Dalam Penulisan Novel Aroma Karsa', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10.1 (2021), 16–27 <https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v10i1.384>.

Ciri ciri Kreativitas merupakan refleksi kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide-ide baru dan solusi inovatif terhadap permasalahan yang dihadapi. Beberapa ciri utama dari individu kreatif meliputi:

- 1) Rasa Ingin Tahu Tinggi: Selalu ingin tahu dan mencari pemahaman lebih dalam.
- 2) Terbuka pada Hal Baru: Berani mencoba hal baru dan menerima ide berbeda.
- 3) Berpikir Konvergen: Mampu menghasilkan banyak ide dari satu masalah.
- 4) Imajinasi Aktif: Membayangkan hal-hal baru dan menciptakan sesuatu yang unik.
- 5) Berpikir Mandiri: Memiliki pemikiran sendiri dan tidak tergantung pada orang lain.
- 6) Menghubungkan Ide: Membuat koneksi antara ide yang tampaknya tidak berhubungan.
- 7) Ketahanan Terhadap Kegagalan: Melihat kegagalan sebagai bagian dari proses belajar.
- 8) Empati Tinggi: Mampu memahami dan merespon perasaan orang lain.²⁰

d. Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas

²⁰ Muallif, 'Kreativitas: Pengertian, Tahap-Tahap, Teori, Ciri-Ciri, Faktor-Faktor, Dan Kendala', *Universitas An Nur Lampung*, 2024 <<https://an-nur.ac.id/kreativitas-pengertian-tahap-tahap-teori-ciri-ciri-faktor-faktor-dan-kendala/>>.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu :

- 1) Faktor internal meliputi kepribadian dan motivasi individu. Minat dan bakat alami yang dimiliki seseorang berperan penting dalam mendorong kreativitas. Selain itu, pengalaman hidup yang beragam dapat memperkaya perspektif dan memicu munculnya ide-ide baru.
- 2) Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan budaya. Lingkungan yang mendukung eksplorasi ide baru dan dukungan dari orang tua atau mentor yang mendorong anak untuk berpikir kreatif, merupakan faktor penting dalam pengembangan kreativitas.²¹

e. Peserta Didik

Menurut Nata kata "Peserta didik" memiliki makna yang lebih dalam daripada sekadar sebutan. Seorang peserta didik adalah individu yang memiliki keinginan kuat untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Tujuannya adalah memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman hidup yang baik agar dapat menjalani kehidupan yang bahagia dan sukses, baik di dunia maupun di akhirat. Dalam bahasa Arab, terdapat beberapa istilah lain yang memiliki makna serupa dengan "Peserta Didik", seperti

²¹ Hesti Putri dan Ina Cahyani, 'Penerapan Metode Proyek Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Di Kelompok B TKIT Pelita Hati Palu', *Bungamputi*, 12 (2024), 1–23.

"tilmidz" yang khusus digunakan untuk menyebut murid di madrasah, dan "thalib" yang merujuk pada seseorang yang aktif mencari ilmu pengetahuan.²²

Jadi kreativitas Peserta didik adalah kemampuan Peserta didik untuk menghasilkan ide-ide baru, dan memiliki solusi-solusi inovatif terhadap masalah yang dihadapi. Ini melibatkan kemampuan Peserta didik yang mana Peserta didik sendiri adalah seorang yang memiliki keinginan kuat untuk terus belajar dan mengembangkan dirinya dengan tujuannya adalah memperoleh sebuah ilmu.

f. Indikator Kreativitas Peserta Didik

Depdiknas mengeluarkan beberapa rumusan terkait indikator yang menunjukkan bahwa seorang peserta didik memiliki kreativitas, antara lain:

- 1) Rasa Ingin Tahu yang Besar: Peserta didik memiliki keinginan kuat untuk mengeksplorasi dan memahami hal-hal baru.
- 2) Pertanyaan Berbobot: Mereka sering mengajukan pertanyaan yang mendalam dan relevan, menunjukkan pemikiran kritis.

²² Zeptha Andreas Rio Victor Purba, 'Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Prestasi Belajar Di Sma Negeri 1 Pematang Raya Kabupaten Simalungun', 2020, 9–39.

- 3) Gagasan Melimpah: Peserta didik aktif memberikan banyak ide dan usulan ketika menghadapi suatu masalah.
- 4) Ekspresi Pendapat yang Spontan: Mereka mampu mengemukakan pendapat dengan percaya diri dan tanpa rasa malu.
- 5) Pendapat Mandiri: Peserta didik memiliki pandangan sendiri dan dapat mengungkapkannya tanpa mudah terpengaruh oleh orang lain.
- 6) Daya Imajinasi Tinggi: Mereka memiliki imajinasi yang kuat, memungkinkan mereka untuk berpikir di luar batasan konvensional.
- 7) Pemikiran Unik: Peserta didik mampu mengajukan solusi yang berbeda dari orang lain dalam memecahkan masalah.
- 8) Kemampuan Bekerja Mandiri: Mereka dapat mengembangkan dan merinci ide atau gagasan secara mandiri.
- 9) Semangat Mencoba Hal Baru: Peserta didik senang bereksperimen dengan hal-hal baru, menunjukkan sikap terbuka terhadap pengalaman.²³

4. Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* (PPRA)

a. Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* (PPRA)

²³ Depdiknas, Kurikulum Pendidikan Dasar, (Jakarta: Depdiknas, . 2014), h. 36.

Profil pelajar Rahmatan lil 'Alamin adalah profil pelajar Pancasila di madrasah yang mampu mewujudkan wawasan, pemahaman dan perilaku *taffaquh fiddin*.²⁴ Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin dirancang untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis yang baik, tetapi juga mampu berperan aktif dalam masyarakat. Peserta didik diharapkan menjadi sosok yang moderat, mampu menjalin hubungan harmonis di tengah keragaman budaya dan latar belakang masyarakat. Dengan demikian, mereka dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam menjaga keutuhan dan kemuliaan bangsa Indonesia. Selain itu, pelajar ini diharapkan memiliki sikap empati dan kepedulian sosial yang tinggi, sehingga dapat menjadi agen perubahan yang positif dan inspiratif bagi lingkungan sekitar. Melalui pendidikan yang holistik, mereka akan dilatih untuk mengembangkan potensi diri, berpikir kritis, dan berinovasi, sehingga dapat menghadapi berbagai tantangan di masa depan dengan bijak.²⁵

Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* diharapkan dapat menjadi sarana yang optimal dalam mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan

²⁴ Menurut Ibnu Katsier *Tafaquh fiddin* adalah mempelajari apa yang telah diturunkan Allah kepada Rasul-Nya, mendengarkan apa yang telah terjadi pada manusia dan apa yang diturunkan Allah kepada mereka.

²⁵ Muchamad Mufid, "Penguatan Moderasi Beragama Dalam Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin Kurikulum Merdeka Madrasah," *QuranicEdu: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2023): 141–54.

berperilaku sesuai dengan nilai – nilai pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin*.

b. Nilai-nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (PPRA)

Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* merupakan Pelajar Pancasila yang bertakwa, berakhlak mulia, serta moderat dalam beragama.²⁶

Secara khusus sosok pelajar *Rahmatan lil 'alamin* ini mampu mempraktikkan 10 nilai – nilai berikut:

- 1) Berkeadaban (*ta'addub*), yaitu menjunjung tinggi akhlak mulia, karakter, identitas, dan integritas.
- 2) Keteladanan (*qudwah*), yaitu kepeloporan, panutan, inspirator & tuntunan.
- 3) Kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwatanah*), yaitu sikap menerima keberadaan negara (nasionalisme), mematuhi hukum negara.
- 4) Mengambil jalan tengah (*tawassut*), yaitu pemahaman dan pengamalan beragama yang tidak berlebih – lebihan (*ifrat*) dan juga tidak abai terhadap ajaran agama (*tafrit*).
- 5) Berimbang (*tawazun*), yaitu pemahaman dan pengamalan agama secara seimbang baik duniawi maupun ukhrawi.

²⁶ Muhamad Mufid, 'Penguatan Moderasi Beragama Dalam Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil 'alamin Kurikulum Merdeka Madrasah', *QuranicEdu: Journal of Islamic Education*, 2.2 (2023), 141–54.

- 6) Lurus dan tegas (*I'tidal*), yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya dan melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban secara proporsional.
- 7) Kesetaraan (*musawah*), yaitu persamaan, tidak diskriminatif kepada yang lain disebabkan perbedaan keyakinan, tradisi dan asal usul seseorang.
- 8) Musyawarah (*syura*), yaitu setiap persoalan diselesaikan dengan jalan musyawarah dengan prinsip menempatkan kemaslahatan di atas segalanya.
- 9) Toleransi (*tasamuh*), yaitu mengakui dan menghormati perbedaan, baik dalam aspek keagamaan maupun berbagai aspek kehidupan lainnya.
- 10) Dinamis dan inovatif (*tathawwur wa ibtikar*), yaitu selalu terbuka untuk melakukan perubahan perubahan sesuai dengan perkembangan zaman serta menciptakan hal baru untuk kemaslahatan dan kemajuan umat manusia.²⁷

Program P5PPRA dengan fokus pada profil pelajar Pancasila yang berakhlak mulia dan berorientasi pada '*rahmatul lil 'alamin*', sejalan dengan firman Allah SWT pada Al-Qur'an Surat *Al-Anbiya'* ayat 107:

²⁷ Profil Pelajar, Rahmatan Lil, and Muhammad Ali Ramdhani, 'Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila &'.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

"Kami tidak mengutus engkau (Nabi Muhammad), kecuali sebagai rahmat bagi seluruh alam."²⁸

Yang menyatakan bahwa Nabi Muhammad SAW diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam. Tafsir Wajiz menjelaskan bahwa tujuan Allah SWT dalam mengutus Nabi Muhammad SAW bukanlah untuk membinasakan orang-orang kafir, melainkan untuk menciptakan perdamaian dan kasih sayang. Perlindungan, kedamaian, dan kasih sayang tersebut lahir dari ajaran dan pengamalan Islam yang baik dan benar.²⁹ Melalui P5PPRA, diharapkan Peserta didik dapat mengembangkan karakter dan kompetensi yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya.

5. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis

a. Mata Pelajaran

1) Pengertian Mata Pelajaran

Mata pelajaran berasal dari kata dasar "mata," yang merujuk pada berbagai aspek yang harus diperhatikan dalam proses pendidikan. Pelajaran ini mencakup berbagai disiplin ilmu yang wajib diajarkan di tingkat sekolah dasar maupun sekolah lanjutan, untuk membekali Peserta didik dengan pengetahuan

²⁸ Al-Qur'an dan Terjemahnya, Juz 1-30 (Bogor: Syamil Qur'an, 2007).

²⁹ Tafsir Wajiz, Surat Al Anbiya' Ayat 07, diakses dari <https://quran.nu.or.id/al-anbiya/107> 19.08 18 Januari 2025

dan keterampilan dasar yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti mata pelajaran adalah kurikulum yang harus diajarkan atau dipelajari oleh Peserta didik, mencakup berbagai bidang seperti matematika, bahasa, ilmu pengetahuan, dan seni. Dengan demikian, mata pelajaran tidak hanya berfungsi sebagai fondasi akademis, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan karakter dan keterampilan sosial Peserta didik, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan di masa depan.³⁰

2) Rumpun Ilmu dalam Mata Pelajaran

Mata pelajaran di Indonesia dikelompokkan ke dalam beberapa rumpun, yaitu:

- a) Rumpun Ilmu Humaniora: Mencakup mata pelajaran seperti Seni Budaya, Sejarah, dan Linguistik.
- b) Rumpun Ilmu Sosial: Termasuk Sosiologi, Ekonomi, dan Pendidikan Pancasila.
- c) Rumpun Ilmu Alam: Meliputi Biologi, Kimia, Fisika, dan Matematika.

³⁰ Maria Ulviani, Siti Suwadah Rimang, and Sulvahrul Amin, 'Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup Di SDN Taeng Kabupaten Gowa', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.03 (2023), 4214–40 <<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/10951>>.

d) Rumpun Ilmu Formal: Berfokus pada mata pelajaran yang lebih teoritis seperti Matematika dan Logika.³¹

b. Al Qur'an dan Hadis

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang memiliki peran fundamental sebagai pedoman dan petunjuk dalam menjalani kehidupan sehari-hari.³² Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, merupakan mukjizat yang memperlihatkan kemahakasaan Allah dalam bidang bahasa dan ilmu pengetahuan. Al Qur'an juga berfungsi sebagai petunjuk jalan hidup yang menuntun manusia menuju kebenaran dan kesejahteraan. Untuk membuktikan kedua fungsi tersebut, Allah menjadikan Al-Qur'an sendiri sebagai bukti kemahakasaan-Nya dan kebenaran petunjuk yang dibawanya.³³

Al-Qur'an lebih dari sekadar kitab suci, Al Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup yang menyeluruh bagi umat Islam, menjadi sumber hukum, etika, dan moral yang mengarahkan individu dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam dunia pendidikan, Al-Qur'an memainkan peran krusial dalam membentuk karakter dan akhlak santri di pesantren. Diturunkan sebagai wahyu

³¹ Salsabila Nanda, *Pengertian & Daftar Mata Pelajaran Pendukung SNBP*, Brain Academy, 04 Januari 2024, 09.18,

<https://www.brainacademy.id/blog/mapel-pendukung-snbp>

³² Mahrus As'ad, Imam Thohari, *Semangat Mendalami Al Qur'an dan Hadist untuk MTs Kelas VII*, Erlangga Jakarta 2023, hlm, 1

³³ Sarjuni, dkk, *Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islami (BUDAI)* (google books, 2023).

kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril, Al-Qur'an terdiri dari 114 surah yang mencakup berbagai tema, mulai dari ajaran tauhid hingga aturan sosial. Setiap ayatnya memiliki makna yang mendalam dan relevansi yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pemahaman dan penerapan ajarannya sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang beradab dan berbudi pekerti baik.³⁴

Dalam Firman Allah SWT dijelaskan dalam Al Qur'an Surat Al Baqarah ayat 2 berbunyi :

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

“Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa”³⁵

Pada ayat tersebut mengungkapkan kebenaran dan kesempurnaan Al-Qur'an sebagai sumber petunjuk yang abadi. Al-Qur'an menawarkan panduan yang lengkap untuk menjalani kehidupan di dunia dan akhirat. Melalui ayat-ayatnya, Allah SWT memberikan hikmah dan ilmu pengetahuan yang relevan untuk setiap zaman dan tempat.

Sedangkan menurut para ahli hadis, hadis diartikan sebagai “pernyataan, perbuatan, persetujuan diam-diam, atau sifat yang

³⁴ Ahmad Zaenurrosyid, Abdul Kahfi, and Hidayatus Sholihah, 'A.Zaenurrosyid The Model Of Memorizing Qur'an For Primary School Students And The Management Of Tahfidz Boarding School', *Santri: Journal Of Pesantren And Fiqh Sosial*, 1.2 (2020), 169–88 <<https://doi.org/10.35878/santri.v1i2.247>>.

³⁵ Al-Qur'an dan Terjemahnya, Juz 1-30 (Bogor: Syamil Qur'an, 2007).

dinisbahkan kepada Nabi Muhammad SAW.” Dengan kata lain, hadis mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan perkataan, tindakan, persetujuan diam-diam, atau deskripsi diri Nabi Muhammad SAW. Sifat (deskripsi diri) yang dimaksud dalam definisi ini mencakup gambaran fisik dan moral Nabi SAW yang dilaporkan oleh para rawi, seperti tubuhnya yang kekar, dadanya yang berbidang, serta perilakunya yang santun dan penuh kasih sayang.³⁶

Salah satu hadis dari Abu Muhammad Abdullah bin Amr bin Ash R.A., Rasulullah SAW. Bersabda :

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ يَكُونَ هَوَاهُ تَبَعًا لِمَا جِئْتُ بِهِ

”Tidak beriman seorang dari kalian hingga hawa nafsunya mengikuti apa yang aku bawa.” (Hadits hasan sahih, kami meriwayatkannya dari kitab Al-Hujjah dengan sanad shahih)³⁷

Jadi Pembelajaran Al-Qur’an-Hadits merupakan suatu langkah strategis dalam upaya membentuk karakter dan kepribadian Peserta didik sejak dini. Melalui pendekatan yang sistematis dan terencana, kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta didik tidak hanya memahami, tetapi juga terampil dalam melaksanakan dan

³⁶ Syamsul Anwar, ‘Hadis Sebagai Pedoman Hidup Dan Pengembangan Keilmuan’, 2018, 16.

³⁷ Imam An Nawawi, Al Arbain Nawawiyah (Hadis No 41). Beirut: Dar al-ma’rifah

mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.³⁸

6. Pengaruh *Project Based Learning* Terhadap Kreativitas Peserta

Didik

Project Based Learning, merupakan pendekatan pembelajaran di mana peserta didik berperan sebagai pusat dari proses belajar. Mereka terlibat dalam proyek yang memerlukan investigasi mendalam dan kolaborasi untuk menghasilkan produk atau solusi yang nyata.³⁹

Sedangkan kreativitas peserta didik dapat diartikan sebagai potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik untuk menciptakan hal-hal baru dalam belajarnya. Hal ini mencakup kemampuan untuk mengembangkan informasi yang diperoleh dari proses belajar mengajar menjadi kombinasi yang baru dan bermanfaat.⁴⁰

Anggapan bahwa kreativitas hanya milik mereka yang berbakat adalah kesalahpahaman. Meskipun beberapa orang memang lebih mudah menghasilkan ide-ide baru, kreativitas merupakan keterampilan yang dapat diasah dan dikembangkan setiap Peserta didik. Kemampuan Peserta didik untuk menghasilkan ide-ide baru, solusi inovatif, atau

³⁸ Muaradua, Inmas. Tujuan Pembelajaran Al-Quran dan Hadist di Madrasah Tsanawiyah, Kanwil Kemenag Sumsel, 09 Apr 2017, 00:00,

<https://sumsel.kemenag.go.id/berita/view/485352/tujuan-pembelajaran-alquran-dan-hadist-di-madrasahtsanawiyah#:~:text=Pembelajaran%20Al%2DQur'an%2D,an%2DHadits%20melalui%20kegiatan%20pendidikan.>

³⁹ Bayu Ardi Isnanto, 'Project Based Learning Arti, Ciri-Ciri, Perbedaan, Dan Caranya', *Detikedu*, 2024 <<https://www.detik.com/edu/sekolah/d-7327278/project-based-learning-arti-ciri-ciri-perbedaan-dan-caranya>>. Di akses 27/01/2025 pukul 20.26

⁴⁰ Fatkhan Amirul Huda, 'Pengertian Kreativitas Siswa', *Fatkhan.Web.Id*, 2017 <<https://fatkhan.web.id/pengertian-kreativitas-siswa/>>.

karya orisinal, yang tidak hanya bergantung pada bakat bawaan, tetapi juga dapat diasah dan dikembangkan melalui pembelajaran, pengalaman, dan latihan.⁴¹

Berdasarkan penjelasan tersebut antara model pembelajaran *Project Based Learning* dan kreativitas peserta didik memiliki hubungan yang kuat, *Project Based Learning* dapat mempengaruhi kreativitas peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis. *Project Based Learning* yang didasarkan pada teori konstruktivisme, teori ini menekankan bahwa pengetahuan dibangun oleh peserta didik sendiri melalui proses aktif. *Project Based Learning* sejalan dengan konstruktivisme karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pengetahuan melalui proses mengerjakan proyek. Salah satu indikator *Project Based Learning* adalah kemampuan Peserta didik dalam menyusun proyek yang relevan dengan materi pelajaran.⁴²

Sedangkan kreativitas peserta didik, yang diukur berdasarkan teori Guilford. Teori ini mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide yang baru, unik, dan berguna. Model pembelajaran *project based learning* menekankan pada proses berfikir kreatif dan menciptakan sesuatu yang baru dalam proses mengerjakan proyek. ditujukan untuk meningkatkan kemampuan

⁴¹ Markus Oci, 'Kreativitas Belajar', *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*, 4.2 (2016), 55–64 <<https://doi.org/10.46495/sdjt.v4i2.26>>.

⁴² Suparlan, 'Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran', *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 1.1 (2019), 83–84 <<https://doi.org/10.24114/Kjb.V7i1.10113>>.

Peserta didik dalam menghasilkan ide-ide baru dan unik. Indikator kreativitas dalam penelitian ini salah satunya yaitu kemampuan Peserta didik dalam mengembangkan ide dan menyajikan hasil proyek dengan cara yang menarik dan inovatif. Diharapkan bahwa penggunaan *project based learning* akan mendorong Peserta didik untuk berfikir kritis, memecahkan masalah, dan mengungkapkan ide-ide kreatif mereka dalam proses mengerjakan proyek.⁴³

B. Penelitian Terkait

1. Pada jurnal penelitian yang dilakukan oleh Mahiratin, Syarifuddin, dan Yayuk Kusumawati pada tahun 2024 dan di terbitkan oleh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI) dengan judul **“Penerapan Model *Project Based Learning (Project Based Learning)* untuk Meningkatkan Kretivitas Peserta didik melalui Mata Pelajaran P5PPRA pada Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas IV MIN Kota Bima”** meneliti pengaruh penerapan *Project Based Learning (Project Based Learning)* terhadap kreativitas Peserta didik kelas IV MIN Kota Bima dalam mata pelajaran P5PPRA. Penelitian ini berangkat dari potensi kreativitas Peserta didik yang diharapkan terbangun melalui *Project Based Learning* dan mengintegrasikan nilai agama, Pancasila, dan sosial dalam membentuk akhlak dan karakter Peserta didik.⁴⁴

⁴³ Fatmawati, ‘Kreativitas Dan Intelegensi Fatmawati’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.5 (2022), 189 <<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6562>>.

⁴⁴ Mahiratin, Syarifuddin, and Kusumawati.

Penelitian Mahiratin dkk. berfokus pada pengaruh *Project Based Learning* terhadap kreativitas Peserta didik di mata pelajaran P5PPRA, sementara penelitian ini berfokus pada pengaruh *Project Based Learning* terhadap kreativitas Peserta didik P5PPRA pada Mata Pelajaran Al Qur'an HADIS.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fina Febriani pada tahun 2023 dengan judul **“Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta didik Pada Sekolah Penggerak SMP Al Azhar Syifa Budi Cibinong-Bogor”** Hasil tesis ini menyimpulkan bahwa peningkatan kreativitas peserta didik SMP Al Azhar Syifa Budi Cibinong-Bogor dengan ditandainya dengan indikator Peserta didik lebih berani dan percaya diri, Peserta didik aktif dalam berkelompok di pemecahan masalah, adanya perubahan sikap Peserta didik yang ditandai dengan iman dan taqwa, berakhlakul karimah, pelajar pancasila dan Peserta didik lebih terkontrol dengan adanya kerja kelompok.⁴⁵

Penelitian Fina Febriani ini menggunakan metode penelitian kualitatif, menitikberatkan pada observasi dan wawancara untuk memahami perubahan sikap dan perilaku Peserta didik. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menggunakan

⁴⁵ Fina Febriani, 'Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Sekolah Penggerak Smp Al Azhar Syifa Budi Cibinong-Bogor Tesis', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021, 2013–15.

angket untuk mengukur tingkat kreativitas Peserta didik sebelum dan sesudah penerapan *Project Based Learning*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Miskah Azizah pada tahun 2024 dengan judul **Peningkatan Kreativitas Peserta didik Melalui Model *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII SMP Kharisma Bangsa School of Global Education.**

Pada penelitian merupakan penelitian tindakan kelas , yang dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif analisis data kuantitatif untuk menganalisis nilai hasil pretest dan postes pada rata-rata, lalu mendapatkan hasil bahwa penelitian ini membuktikan penggunaan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas Peserta didik di kelas VII SMP Kharisma Bangsa School of Global Educatio.⁴⁶

Penelitian ini dengan fokus pada pengaruh project-based learning terhadap kreativitas Peserta didik P5PPRA dalam mata pelajaran Alquran Hadits, berbeda dengan penelitian Miskah Azizah yang menggunakan PTK pada Peserta didik kelas 7 SMP dengan mata pelajaran PAI. Perbedaan metodologi dan fokus penelitian dapat menghasilkan perspektif yang berbeda tentang efektivitas project-based learning dalam konteks yang spesifik.

⁴⁶ Miskah Azizah, 'Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Model Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Pai Di Kelas Vii Smp Kharisma Bangsa School Of Global Educatio', 2024.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Igo Fernando Wijaya pada tahun 2020 dengan judul **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kreativitas Belajar Dan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III** menunjukkan pengaruh signifikan pada penerapan model pembelajaran project-based learning terhadap kreativitas dan hasil belajar. Dengan metode kuantitatif dan desain kuasi eksperimen, penelitian ini menemukan bahwa model tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga memfasilitasi ekspresi kreativitas Peserta didik, membuat pembelajaran sejarah lebih menyenangkan. Penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai sampel representatif dari populasi.⁴⁷

Penelitian ini lebih fokus pada kreativitas Peserta didik dalam konteks spesifik mata Pelajaran Al Qur'an Hadits, berbeda dengan penelitian Igo Fernando Wijaya yang lebih luas. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek-aspek kreativitas tertentu, seperti imajinasi dan pemecahan masalah, serta pengaruh project-based learning terhadap motivasi belajar Peserta didik pada P5PPRA.

⁴⁷ Igo Fernando Wijaya, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III', *Universitas Sriwijaya*, 2020.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Murti ayu tyastini pada tahun 2019 dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran Project Learning Terhadap Keterampilan Kreativitas Peserta didik Kelas V SD Negeri 1 Kedaton**, pada penelitian ini menggunakan metode pree eksperimental dengan desain one shot case study, lalu dengan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan rumus regresi linier sederhana dan memperoleh hasil bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keterampilan kreativitas peserta didik kelas 5 SD negeri 1 Kedaton tahun pelajaran 2018-2019.⁴⁸

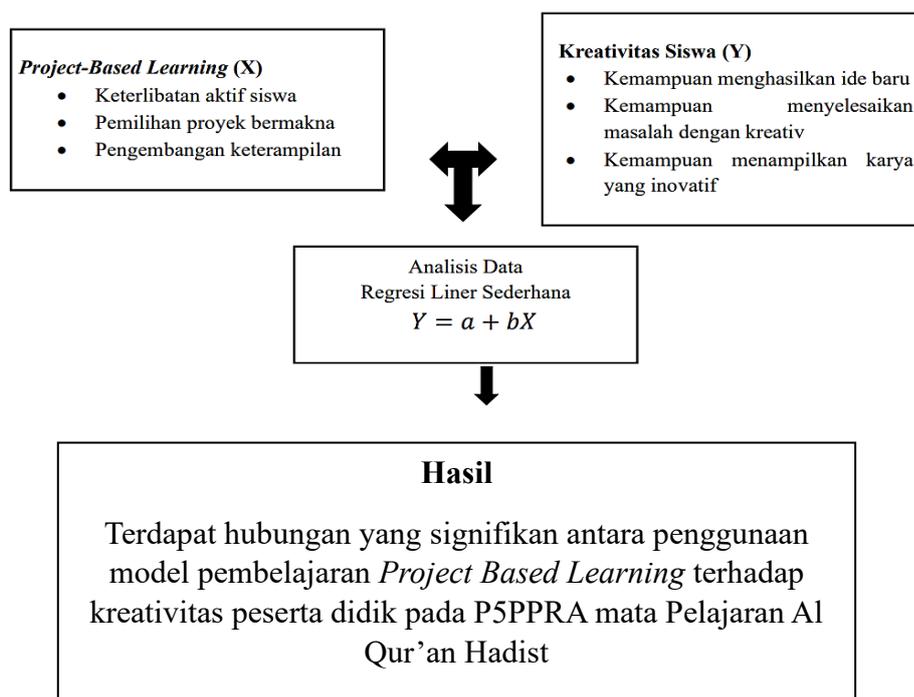
Penelitian Murti Ayu Tyastini tentang pengaruh project-based learning pada kreativitas Peserta didik kelas V SD Negeri 1 Kedaton berbeda dengan penelitian ini yang fokus pada kreativitas Peserta didik P5PPRA dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

C. Kerangka Teori

Mengacu pada kajian teori dan penelitian yang relevan bagaimana pengaruh model *Project Based Learning* terhadap kreativitas Peserta didik.

Adapun bagan dari kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah:

⁴⁸ Murty Ayu Tyastini, 'Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Kreativitas Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 1 Kedaton', 01 (2016), 1-23.



Gambar 1 Kerangka Teori

Penelitian ini menganalisis pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap kreativitas Peserta didik dengan menentukan variabel dan indikator penelitian. Variabel *Project Based Learning* (X) memiliki indikator keterlibatan Peserta didik, pemilihan proyek bermakna, dan pengembangan keterampilan. Sementara variabel Kreativitas Peserta didik (Y) memiliki indikator kemampuan menghasilkan ide baru, kemampuan menyelesaikan masalah secara kreatif, dan kemampuan menampilkan karya secara efektif. Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk mengetahui adanya hubungan signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan kreativitas Peserta didik.

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan penjelasan sementara mengenai suatu kejadian, tingkah laku, atau gejala-gejala tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, hipotesis didasarkan pada penelitian relevan namun belum digunakan fakta-faktual empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Meskipun demikian, fungsi utamanya adalah sebagai titik awal eksplorasi ilmiah yang akan diuji dan dikembangkan lebih lanjut melalui metode penelitian yang sistematis.⁴⁹

Adapun hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan dari hasil penelitian yang relevan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kreativitas Peserta didik pada P5-PPRA mata Pelajaran Al Qur'an Hadis.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kreativitas Peserta didik pada P5-PPRA mata Pelajaran Al Qur'an Hadis.

Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kreativitas Peserta didik pada P5-PPRA mata Pelajaran al Qur'an Hadis.

⁴⁹ Sugiyono Hipo, 'Ragam Dan Prosedur Tindakan Penelitian', *Ragam Dan Prosedur Tindakan Penelitian*, 2015, 49-56.

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, dugaan sementara dari penelitian ini adalah adanya pengaruh positif penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kreativitas Peserta didik pada P5-PPRA mata Pelajaran Al Qur'an HADIS murid MTs Nadlatusy Syubban Sayung Demak.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

a. Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Dalam pembelajaran berbasis proyek, Peserta didik bekerja secara kolaboratif dan kreatif dalam mengerjakan proyek yang unik dan berfokus pada pemecahan masalah yang relevan dengan kehidupan mereka, kebutuhan masyarakat, atau industri lokal. Mereka diberi kesempatan untuk menyelidiki topik yang kaya dan menantang terkait isu-isu nyata, lalu membagikan hasil penelitian mereka kepada orang lain. Bayangkan suasana kelas yang dipenuhi diskusi kelompok tentang berbagai topik, dengan Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber, membuat keputusan, dan menyajikan produk mereka. Pendekatan ini mendorong Peserta didik untuk lebih aktif dalam mencari informasi, mengembangkan wawasan, dan mengaitkannya dengan pengalaman sehari-hari.⁵⁰

Dalam Penelitian ini penggunaan model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* ini menjadi variable bebas atau variabel X.

⁵⁰ Febriani. *Project Based Learning* Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta didik Pada Sekolah Penggerak Smp Al Azhar Syifa Budi Cibinong-Bogor Tesis, hlm. 46

b. Kreativitas Peserta didik

Kreativitas Peserta didik dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan inovatif. Kreativitas memungkinkan Peserta didik untuk menciptakan ide-ide baru, memecahkan masalah dengan pendekatan yang berbeda, dan beradaptasi dengan berbagai situasi. Kreativitas meliputi fleksibilitas, orisinalitas, dan kelancaran berpikir, yang berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang positif dan metode pengajaran yang interaktif dapat mendorong kreativitas Peserta didik, sehingga mereka lebih mampu mengelola ide dan terlibat dalam diskusi. Oleh karena itu, tujuan utama dari pengembangan kreativitas adalah untuk mempersiapkan Peserta didik dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan.⁵¹ Maka kreativitas pada penelitian ini menjadi variabel terikat atau variabel Y.

2. Definisi Operasional

Penggunaan model pembelajara *Project Based Learning* yang dilaksanakan di kelas VII MTs Nadlatusy Syubban Sayung Demak adalah pembentukan kreativitas Peserta didik pada P5PPRA yang dilaksanakan di mata pelajaran Al Qur'an HADIŚ.

⁵¹ Kenedi, 'Pengembangan Kreativitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas II Smp Negeri 3 Rokan IV Koto', *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 3.2 (2017), 329–47.

B. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel independen atau bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadikan sebab perubahan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah Model pembelajaran *Project Based Learning*. Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini, variabel terikat (Y) adalah kreatifitas Peserta didik.

2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian menurut KBBI yaitu petunjuk atau keterangan. Jadi dapat diartikan bahwa indikator dalam penelitian merupakan alat sebagai pengukur variabel guna mengevaluasi keadaan indikator terkait penelitian ini memuat variabel X yaitu *Project Based Learning* serta variabel Y yaitu kreativitas Peserta didik yang akan ditulis di bawah ini sebagai berikut :

a. Model pembelajaran *Project Based Learning*

Variabel *Project Based Learning* (X), memiliki beberapa indikator yang telah ditentukan oleh penulis sesuai dengan teori di atas maka indikator yang dimaksud adalah.⁵²

1) Keterampilan kolaborasi

⁵² Rossy Rossy Agustriyanda and others, 'Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemodelan Perangkat Lunak Kelas XI Di SMKN 4 Bandung', *Jurnal Guru Komputer*, 1.1 (2020), 31–39 <<https://doi.org/10.17509/jgrkom.v1i1.29480>>.

- 2) Kemandirian belajar
- 3) Kemampuan memecahkan masalah
- 4) Kreativitas dan inovasi
- 5) keaktifan Peserta didik
- 6) Refleksi dan evaluasi

b. Kreativitas Peserta didik

Variabel kreativitas Peserta didik (Y), memiliki indikator sesuai dengan landasan teori yang sudah disampaikan sehingga pada variabel ini terdapat beberapa indikator yaitu.⁵³

- 1) Rasa ingin tahu
- 2) Inisiatif
- 3) Imajinasi
- 4) Percaya diri
- 5) Daya cipta dan inovasi
- 6) Minat yang luas
- 7) Kemampuan berpikir kritis

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, seperti yang dijelaskan oleh Sugiono. Metode kuantitatif ini berlandaskan filsafat positivisme dan melibatkan pengumpulan data numerik yang kemudian dianalisis secara statistik. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Metode ini sangat efektif untuk meneliti

⁵³ Asni, Vita, and Dadang.

populasi atau sampel tertentu dan menghasilkan kesimpulan yang objektif dan terukur.⁵⁴

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih tiga bulan, tahapannya yakni bulan November 2024 melakukan observasi awal dibarengi dengan penyusunan proposal skripsi, bulan Desember 2024 dan Januari 2025 mulai melakukan tahapan penelitian dibarengi dengan mencicil pembuatan skripsi diselingi konsultasi. Kemudian bulan february 2025 adalah tahapan akhir skripsi.

Dan untuk tempat penelitian yang peneliti tulis berada di MTs Nadlatusy Syubban Sayung Demak. Peneliti memilih tempat ini karena di sekolah tersebut telah menerapkan model *Project Based Learning* pada P5-PPRA dalam mata Pelajaran Al Qur'an HADIS.

E. Populasi Penelitian

Kegiatan penelitian pada dasarnya bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang autentik dari lapangan. Dalam penelitian kuantitatif, populasi memiliki arti sebagai wilayah generalisasi yang berupa objek yang memiliki karakteristik tertentu serta kualitas, kemudian akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya, populasi keseluruhan Peserta didik berjumlah 50 Peserta didik, Penentuan

⁵⁴ S. Yoto & N.M.A. Sodiq, *Dasar Metode Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015).

jumlah populasi dalam sebuah penelitian merupakan langkah penting karena di dalam populasi diharapkan terdapat data yang dibutuhkan.

Tabel 3. 1 Rincian Peserta didik

Kelas	Jumlah
VII	22
VIII A	15
VIII B	13
Total	50

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, perlu adanya teknik pengumpulan data yang dapat digunakan secara tepat dan sesuai dengan masalah yang diselidiki dan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode yang tepat untuk mempermudah penelitian ini :

1. Angket (koesioner)

Angket adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mendapatkan informasi dari responden. Dalam konteks penelitian, angket sering digunakan untuk mengumpulkan data baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Angket dapat disampaikan dalam berbagai format, seperti kertas, online, atau melalui wawancara.⁵⁵ Angket dalam penelltian

⁵⁵ Salmaa, “Angket Penelitian: Prinsip, Jenis, Contoh, Langkah Menyusun”, deependublish 14 juli 2023 <https://penerbitdeependublish.com/angket-penelitian/>

digunakan untuk mengetahui hasil belajar Peserta didik kelas VII MTs Nadlatusy Syubban Sayung Demak.

Instrumen pengumpulan data pada *Project Based Learning* dan kreativitas Peserta didik, peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Kategori	Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Netral	2
Tidak Setuju	1
Sangat Tidak Setuju	0

Tabel 3. 3 Kategori Soal (X)

No	Indikator (X)	Kriteria		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Keterampilan kolaborasi	1,3	2,4	4
2.	Kemandirian belajar	5,7	6,8	4
3.	Kemampuan Memecahkan Masalah	9,11	10,12	4
4.	Kreativitas dan Inovasi	13,15	14,16	4
5.	Keaktifan Peserta didik	17,19	18,20	4
6.	Refleksi dan Evaluasi	21,23	22,24	4
Jumlah		12	12	24

Tabel 3. 4 Kriteria Soal (Y)

No	Indikator (Y)	Kriteria		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Rasa Ingin Tahu	25,27	26,28	4

2.	Inisiatif	29,31	30,32	4
3.	Imajinasi	33,35	34,36	4
4.	Percaya Diri	37,39	38,40	4
5.	Daya Cipta dan Inovasi	41,43	42,44	4
6.	Minat yang Luas	45,47	46,48	4
7.	Kemampuan Berpikir Kritis	49	50	2
Jumlah		13	13	26
Total Soal				50

Indeks kriteria soal akan dibagi antara soal yang bersifat positif dan negatif agar responden mengisi dengan sebenar-benarnya, dengan soal positif dan negatif akan terlihat jika responden mengisinya dengan asal, dan ini kriteria tersebut sesuai tabel tersebut.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung aktivitas yang sedang berlangsung. Kegiatan observasi dilakukan di MTs Nadlatusy Syubban Sayung Demak, dengan jumlah siswa sebanyak 50 orang untuk keseluruhannya. Tujuan observasi ini adalah, untuk memahami kondisi awal siswa selama proses pembelajaran berlangsung, yang nantinya digunakan sebagai sumber data dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyederhanakan data ke dalam format yang lebih mudah dibaca. Statistik digunakan. Tugas utamanya adalah menyederhanakan data penelitian. Setelah data terkumpul, kemudian dikelompokkan berdasarkan variabel dan dirangkum dalam sebuah tabel.

Untuk menguji ada tidaknya hubungan antara kedua variabel yang teridentifikasi, maka penelitian ini dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana, Dalam regresi linier sederhana, hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan dalam bentuk persamaan linear:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y adalah variabel dependen (terikat),

X adalah variabel independen (bebas),

a adalah konstanta (intersep), yang menunjukkan nilai Y ketika $X=0$

b adalah koefisien regresi, yang menunjukkan seberapa besar perubahan pada Y ketika X berubah satu unit.⁵⁶

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, untuk mengukur validitas instrument angket yang digunakan, dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus *Product Moment Correlation* dari Pearson. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dengan Keterangan:

⁵⁶ Mulyono, Analisis Regresi Sederhana, Binus University Article, 02 Desember 2012
<https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-regresi-sederhana/>

r = koefisien korelasi antara penerapan Quizizz (x) dengan hasil belajar Peserta didik (y).

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah total skor

$\sum Y$ = jumlah total skor

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari skor variabel

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa setiap item dalam angket dapat mengukur variabel yang dimaksud, yaitu hasil belajar Peserta didik. Item-item angket dianggap valid jika nilai koefisien korelasi lebih dari 0,3, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara item dan total skor.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dari instrumen. Pada penelitian ini menggunakan rumus Koefisien Alpha Cronbach untuk mengukur reliabilitasnya. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum Si^2}{S^2} \right)$$

Dengan Keterangan:

n = jumlah item soal dalam angket

Si^2 = jumlah varian skor tiap item

S^2 = jumlah varian total ”

BAB IV

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP KREATIVITAS PESERTA DIDIK PADA P5PPRA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIŚ DI MTs NADLATUSY SYUBBAN

A. Penggunaan Model Pembelajaran *Project-Based Learning* pada P5PPRA mata pelajaran Al Qur'an Hadiś di MTs Nadlatusy Syubban

1. Deskripsi Hasil Analisis Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Model pembelajaran *Project Based Learning* pada program P5PPRA mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MTs. Nadlatusy Syubban Sayung Demak. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam program P5PPRA. Pengamatan di lapangan menunjukkan beberapa bukti implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* di MTs. Nadlatusy Syubban Sayung Demak.

- a. Sekolah menggunakan media dan model pembelajaran proyek untuk memberikan keaktifan kepada Peserta didik dalam menjalankan program P5PPRA. Peserta didik diberikan kesempatan untuk terlibat dalam proyek yang berhubungan dengan materi pelajaran Al-Qur'an dan Hadis.

Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan pembentukan kelompok pada Peserta didik untuk mengerjakan suatu proyek. Sekolah

memfasilitasi Peserta didik untuk berkolaborasi dan bekerja sama dalam menyelesaikan proyek.

- b. Hasil proyek yang dibuat Peserta didik selama kegiatan P5 PPRA menunjukkan bahwa program ini telah berjalan dengan baik. Peserta didik mampu menunjukkan kreativitas dan inovasi dalam menyelesaikan proyek, menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi Al-Qur'an Hadis, dan berkolaborasi dengan baik dalam tim.

Hal ini dibuktikan dengan adanya foto proyek-proyek dari Peserta didik yang menunjukkan keberagaman dan kreativitas Peserta didik dalam menyelesaikan tugas proyek.

- c. Sekolah telah menetapkan jadwal kegiatan P5PPRA yang terstruktur dan teratur. Hal ini menandakan bahwa sekolah serius dalam menjalankan program ini.

Hal ini dibuktikan dengan adanya jadwal tertulis pada kegiatan P5PPRA. Sekolah dengan jelas merencanakan kegiatan program ini dan memastikan bahwa program P5PPRA berjalan sesuai dengan rencana.

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa MTs. Nadlatusy Syubban Sayung Demak, telah berupaya untuk menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* pada program P5PPRA mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis berdasarkan bukti yang ditemukan peneliti.

Untuk mengetahui lebih detail mengenai pernyataan Peserta didik terhadap implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* pada program P5PPRA, peneliti melakukan penyebaran angket. Yang mana angket

tersebut telah di uji validitasnya dan reliabelitasnya. Hasil penyebaran angket diringkas dalam tabel berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas (X)

No	Kriteria (X)	Nomor Soal	Jumlah
1.	Valid	1,2,3,4,5,7,8,11,13,14,15,17,19,21,23,24	16
2	Tidak Valid	6,9,10,12,16,18,20,22	8
Jumlah			24

Peneliti sebelumnya menyebarkan angket untuk diuji validitas dan reliabilitasnya di MTs Nurul Qur'an Sayung, Demak. MTs ini dipilih karena memiliki karakteristik serupa dengan MTs Nadlatusy Syubban Sayung Demak, lokasi penelitian utama. Uji validitas dilakukan pada 50 responden, menghasilkan data seperti pada tabel tersebut. Uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach menghasilkan skor 0,730, melebihi ambang batas 0,6, sehingga data dinyatakan reliabel. Lalu memperoleh persentase jawaban oleh responden utama sebagai berikut.

Tabel 4. 2 Hasil Implementasi Berdasarkan Persentase

No Item	Persentase	No Item	Persentase
1	87%	13	79%
2	75%	14	80%
3	90%	15	75%
4	89%	17	83%
5	76%	19	74%
7	78%	21	79%
8	84%	23	70%

11	79%	24	81%
Rata rata persentase		80%	

Berdasarkan hasil tabel, upaya yang dilakukan peneliti untuk menjawab permasalahan ini dapat disimpulkan bahwa pada rumusan masalah *Project Based Learning* terhadap kreativitas Peserta didik di MTs Nadlatusy Syubban Sayung Demak, menyatakan *Project Based Learning* berpengaruh. Hal ini terlihat dari kegiatan dan proyek yang dilakukan Peserta didik secara berkelompok, serta dalam perhitungan item sebesar 80%. Maka, implementasi *Project Based Learning* di MTs Nadlatusy Syubban Sayung dinyatakan berhasil dengan baik.

2. Pembahasan

Model pembelajaran *Project Based Learning* yang diterapkan di MTs. Nadlatusy Syubban Sayung Demak dalam program P5PPRA telah menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan pengamatan lapangan dan data angket yang disebarkan, program ini berhasil meningkatkan kreativitas, pemahaman, dan kemampuan kolaborasi siswa dalam mempelajari materi Al-Qur'an dan Hadis. Indikator keberhasilan, seperti peningkatan kreativitas peserta didik dalam proyek kelompok, pemahaman yang mendalam terhadap materi, serta kolaborasi yang efektif antar peserta didik, menunjukkan hasil yang memadai dengan persentase rata-rata 80%. Setiap indikator memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana *Project Based Learning* berkontribusi dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadis.

- a. **Kreativitas Peserta Didik:** Peserta didik menunjukkan kreativitas yang tinggi dalam menyelesaikan proyek mereka, sesuai dengan tujuan *Project Based Learning* yang menekankan pengembangan kreativitas. Proyek yang dihasilkan menunjukkan keberagaman dan inovasi dari Peserta Didik.
- b. **Kolaborasi Tim:** *Project Based Learning* juga berhasil meningkatkan keterampilan kolaborasi Peserta Didik. Pembentukan kelompok untuk mengerjakan proyek memfasilitasi kerja sama antar siswa, sesuai dengan indikator bahwa proyek berbasis tim mendukung pembelajaran yang efektif.
- c. **Pemahaman Materi:** *Project Based Learning* meningkatkan pemahaman materi Al-Qur'an dan Hadis yang tidak hanya diperoleh dari teori tetapi juga diterapkan dalam proyek-proyek nyata. Hal ini menguatkan kecocokan dengan indikator pemahaman yang baik terhadap materi pelajaran.

Implementasi *Project Based Learning* di MTs. Nadlatusy Syubban Sayung Demak sejalan dengan teori-teori yang ada mengenai *Project Based Learning*. Teori yang menyatakan bahwa *Project Based Learning* mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan bekerja dalam tim tercermin dalam keberhasilan program ini. Penelitian Igo Fernando Wijaya sebelumnya yang juga mengimplementasikan *Project Based Learning* pada kreativitas menunjukkan hasil serupa, yakni peningkatan keterampilan praktis dan pemahaman yang lebih dalam

terhadap materi ajar, yang tercermin dalam data yang diperoleh dari angket dan observasi lapangan.

Dengan demikian, Penggunaan *Project Based Learning* di MTs. Nadlatusy Syubban Sayung Demak dapat dianggap berhasil dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan.

B. Kreativitas Peserta Didik Dalam P5PPRA Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di MTs Nadlatusy Syubban

1. Deskripsi Presepsi Peserta Didik Pada Kreativitas

Berdasarkan pengamatan peneliti serta data yang telah diuji, diperoleh hasil bahwa terdapat kreativitas yang baik pada Peserta didik. Hal ini dapat dinyatakan demikian karena adanya hubungan *Project Based Learning* terhadap kreativitas Peserta didik, yang artinya *Project Based Learning* memiliki peran penting dalam pengembangan kreativitas Peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari data pada kuesioner variabel *Project Based Learning* (X) pada 31 item pernyataan yang dinyatakan valid, serta variabel kreativitas Peserta didik (Y) pada 31 item pernyataan dengan hasil yang valid melalui uji validitas seperti tabel berikut dan uji reliabilitas seperti yang sudah dijelaskan pembahasannya sebelumnya.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas (Y)

No	Kriteria (Y)	Nomor Soal	Jumlah
1.	Valid	25,26,29,33,35,37,38,39,41,43,45,47,48,49,50	15
2	Tidak Valid	27,28,30,31,32,34,36,40,42,44,46	11
Jumlah			26

Tabel 4. 4 Hasil Implementasi Berdasarkan Persentase

No Item	Persentase	No Item	Persentase
25	70%	41	62%
26	67%	43	67%
29	74%	45	58%
33	65%	47	69%
35	64%	48	61%
37	65%	49	63%
38	68%	50	82%
39	66%		
Rata rata persentase			66%

Salah satu item pernyataan pada variabel kreativitas Peserta didik (Y), yaitu item ke- 25 Saya tertarik untuk menjelajahi berbagai topik, item ini mendapatkan hasil 70%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh Peserta didik menyatakan kondisi kreativitas di MTs Nadlatusy Syubban Sayung Demak berjalan dengan baik, yang mana kebanyakan Peserta didik sering menjelajahi topik atau hal baru. Sedangkan untuk item ke-50 yang membahas kemampuan berfikir kritis. Saya tidak mengevaluasi dan merevisi ide-ide mereka mendapatkan hasil 82%, yang berarti pemahaman tersebut sangat baik sebab kebanyakan Peserta didik membantah hal tersebut. Yang dapat diartikan, kebanyakan Peserta didik selalu melakukan evaluasi terhadap ide teman sekelompoknya, dan hal ini dapat dilihat dari implementasi yang sudah dilakukan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di atas.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, kreativitas peserta didik dalam program P5PPRA dengan model *Project Based Learning* di MTs Nadlatusy Syubban Sayung Demak telah berkembang dengan baik. Hasil angket menunjukkan bahwa peserta didik memiliki ketertarikan untuk mengeksplorasi ide-ide baru, mampu mengevaluasi serta merevisi ide, dan aktif dalam menciptakan solusi kreatif dalam proyek yang mereka kerjakan. Dan sesuai dengan indikator pada kreativitas yaitu:

- a. Eksplorasi Ide Baru. Sebanyak 70% peserta didik menunjukkan minat dalam menjelajahi berbagai topik baru (item ke-25), menandakan adanya dorongan eksploratif dalam berpikir kreatif.
- b. Berpikir Kritis dan Evaluasi Ide memperoleh hasil 82% pada item ke-50 menunjukkan bahwa peserta didik aktif mengevaluasi dan merevisi ide dalam kelompok, yang merupakan aspek penting dalam kreativitas.
- c. Kemandirian dan Inovasi dengan Skor rata-rata 66% menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya menerima informasi pasif, tetapi juga menciptakan gagasan baru dan menemukan solusi kreatif dalam proyek mereka.

Dengan demikian, hasil data menyatakan bahwa kreativitas peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis melalui *Project Based Learning* berkembang secara signifikan. Peserta didik tidak hanya belajar memahami materi, tetapi juga mengembangkan pola pikir kreatif, inovatif, dan reflektif dalam menyelesaikan proyek mereka.

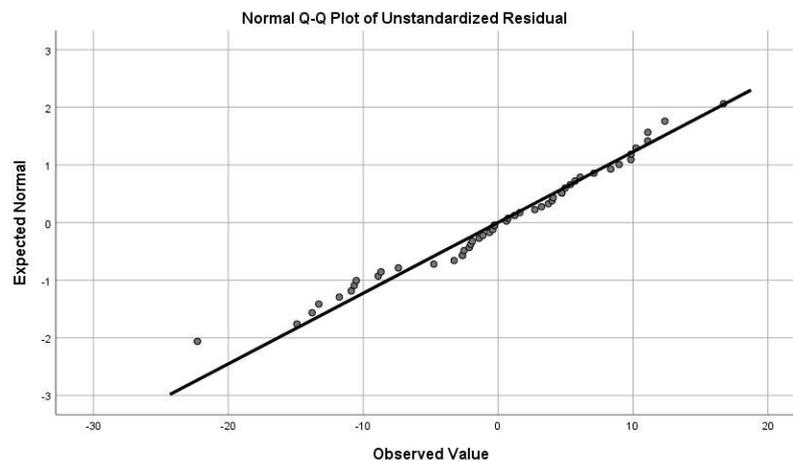
C. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Project-Based Learning* terhadap kerativitas Peserta didik dalam P5PPRA Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di MTs Nadlatusy Syubban

1. Analisis Data

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari *Project Based Learning* terhadap kreativitas Peserta didik di MTs Nadlatusy Syubban Sayung Demak. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data menggunakan regresi linier namun sebelum itu peneliti melakukan uji data menggunakan uji asumsi klasik, yang berperan penting dalam menentukan apakah model regresi yang digunakan memenuhi persyaratan untuk menghasilkan hasil yang linear dan bebas dari asumsi yang dilanggar. Beberapa pengujian, antara lain uji multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan normalitas, akan dilakukan sebagai bagian dari uji asumsi klasik. Dengan memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik, peneliti dapat lebih yakin akan keakuratan dan reliabilitas hasil analisis data.

Pada uji normalitas yang berfungsi untuk meneliti distribusi data residual, yang dapat menunjukkan apakah data tersebut memiliki pola normal atau abnormal menunjukkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal dengan perolehan nilai $\text{sig } 0,141 > 0,05$. Hal ini juga diperkuat oleh titik yang tersebar secara merata mengikuti pola garis diagonal pada grafik P-Plots regresi standardized.

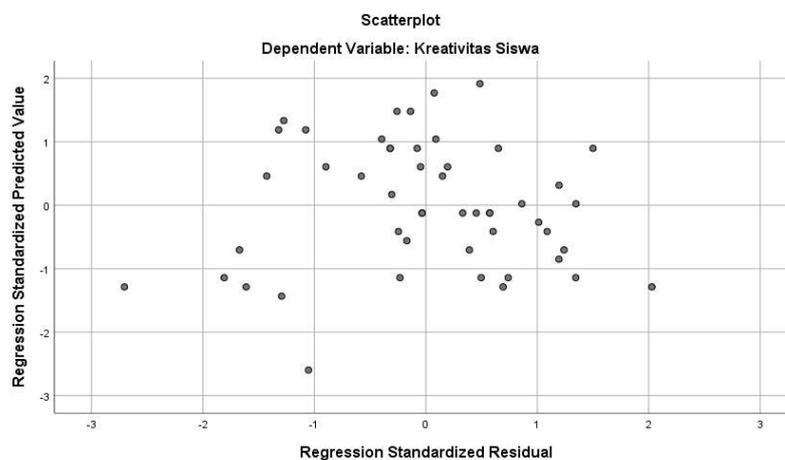
Tabel 4. 5 Grafik P-Plots



Selanjutnya pada uji multikolinearitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antara variabel X (variabel independen) dan variabel Y (variabel dependen) dalam model regresi. Apabila nilai VIF (Variance Inflation Factor) < 10 , maka hasil menunjukkan tidak adanya multikolinearitas. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai VIF untuk semua variabel adalah 1,000, yang menunjukkan < 10 . Hal ini mengindikasikan tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Artinya, tidak ada variabel independen yang saling berkorelasi kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini valid dan dapat diandalkan.

Lalu pada uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk mengidentifikasi apakah varians residual dalam model regresi konstan atau tidak. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari $> 0,05$, maka tidak ada bukti heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 6 Grafik Uji Heteroskedesitas



Hasil dari tabel menunjukkan tidak adanya tanda heteroskedastisitas apabila dilihat dari pola yang menyebar secara tidak beraturan. Kemudian untuk memperkuat keputusan tersebut, peneliti mengujinya lagi dengan uji Glejser. Tabel menunjukkan hasil variabel Y memiliki nilai 0,251. Dengan adanya kedua uji tersebut, hasil menyatakan tidak adanya heteroskedastisitas secara signifikan.

Dari runtutan uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan dan memenuhi persyaratan uji regresi linier ini dilakukan guna mengidentifikasi dan mengevaluasi pengaruh variabel independen (penggunaan *Project Based Learning*) terhadap variabel dependen (kreativitas Peserta didik). Hasil regresi linier sederhana menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki pengaruh positif dan signifikan Kreativitas Peserta didik. Koefisien regresi untuk *project based learning* sebesar 0,623, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada *project based learning* akan meningkatkan nilai kreativitas Peserta didik sebesar 0,623 satuan. Hasil ini

signifikan pada tingkat $p < 0,05$, yang berarti bahwa pengaruh *project based learning* terhadap Kreativitas peserta didik bukanlah hasil kebetulan. Konstanta sebesar 7,355 menunjukkan nilai rata-rata kreativitas peserta didik jika *project based learning* bernilai nol. Namun, pengaruh konstanta ini tidak signifikan pada tingkat $p < 0,05$.

Lalu peneliti juga menguji hasil dengan uji linieritas, berdasarkan uji linieritas diketahui nilai Sig. Sebesar $0,666 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara *Project Based Learning* dan kreativitas peserta didik.

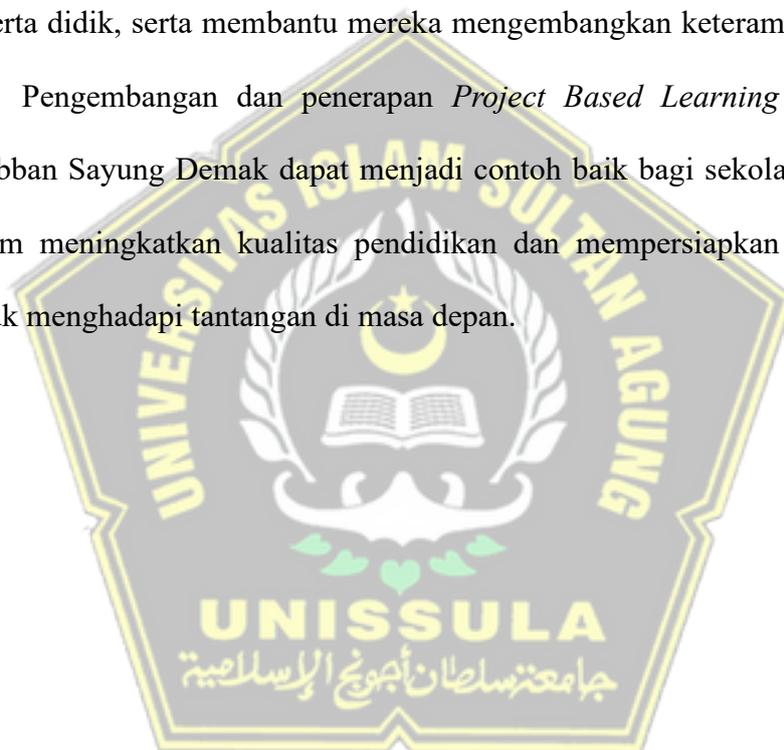
Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan Uji t, dan Uji Determinasi (R^2) terlihat dari hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,001 yang berarti bahwa pengaruh *Project Based Learning* terhadap Kreativitas Peserta didik sangat signifikan. Sedangkan pada nilai R-square diperoleh sebesar 0,216 menunjukkan bahwa 21,6% dari varians kreativitas Peserta didik dapat dijelaskan oleh *project based learning*. Ini berarti bahwa *project based learning* memiliki peran yang cukup signifikan dalam meningkatkan kreativitas peserta didik, meskipun faktor lain di luar *project based learning* juga berperan. Faktor-faktor tersebut mungkin meliputi motivasi belajar, ketersediaan fasilitas belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji statistik, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh *Project Based Learning* terhadap kreativitas Peserta didik ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan terdapat pengaruh *Project Based*

Learning terhadap kreativitas Peserta didik diterima. Artinya, *Project Based Learning* memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kreativitas Peserta didik di MTs Nadlatusy Syubban Sayung Demak, meskipun pengaruhnya tidak sebesar 100%.

Pada dasarnya, *Project Based Learning* wajib dimiliki oleh semua guru, karena kemampuan ini dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar Peserta didik, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan abad ke-21. Pengembangan dan penerapan *Project Based Learning* di Nadlatusy Syubban Sayung Demak dapat menjadi contoh baik bagi sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan Peserta didik untuk menghadapi tantangan di masa depan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penggunaan Model Pembelajaran Project-Based Learning pada P5PPRA Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Nadlatusy Syubban Sayung Demak

Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam program P5PPRA pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MTs Nadlatusy Syubban Sayung Demak menunjukkan penerapan yang efektif. Dengan perhitungan item sebesar 80% dan sekolah telah memfasilitasi Peserta didik untuk terlibat dalam proyek yang berkaitan dengan materi pelajaran, memberikan kesempatan bagi mereka untuk berkolaborasi dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keaktifan Peserta didik, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Lalu pada observasi di lapangan menunjukkan adanya struktur dan perencanaan yang baik dalam pelaksanaan P5PPRA. Sekolah telah menetapkan jadwal kegiatan yang teratur, menandakan komitmen untuk menjalankan program ini dengan serius. Bukti nyata dari implementasi *Project Based Learning* terlihat dari keberagaman dan kreativitas Peserta didik dalam menyelesaikan proyek, yang tercermin dalam hasil kerja mereka selama program.

2. Kreativitas Peserta didik dalam P5PPRA Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Nadlatusy Syubban Sayung Demak

Kreativitas Peserta didik selama pelaksanaan P5PPRA juga menunjukkan hasil yang baik. Penelitian ini menemukan bahwa *Project Based Learning* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan kreativitas Peserta didik. Data dari kuesioner menunjukkan bahwa Peserta didik memiliki daya cipta yang tinggi, dengan persentase mencapai 66% untuk item yang menyatakan kemampuan mereka dalam menciptakan ide-ide baru. Hal ini menunjukkan bahwa Peserta didik aktif dalam berpikir kreatif dan berinovasi dalam proyek yang mereka kerjakan.

Selain itu, pemahaman Peserta didik dalam mencari informasi dan menggali pengetahuan lebih mendalam juga terlihat baik, dengan persentase 82% pada item yang berkaitan. Ini menunjukkan bahwa *Project Based Learning* tidak hanya meningkatkan kreativitas, tetapi juga mendorong Peserta didik untuk aktif mencari dan memahami materi pelajaran secara lebih mendalam.

3. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project-Based Learning terhadap Kreativitas Peserta didik pada P5PPRA Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Nadlatusy Syubban Sayung Demak

Analisis statistik menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari *Project Based Learning* terhadap kreativitas Peserta didik di MTs Nadlatusy Syubban Sayung Demak. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,001, yang berarti bahwa *Project Based Learning* berkontribusi positif dalam

pengembangan kreativitas Peserta didik. Dan kontribusi yang dihasilkan sebesar 21,6% dari varians kreativitas Peserta didik dapat dijelaskan oleh *Project Based Learning*. Ini berarti bahwa *Project Based Learning* memiliki peran yang cukup signifikan dalam meningkatkan kreativitas Peserta didik, meskipun faktor lain di luar *Project Based Learning* juga berperan. Faktor-faktor tersebut mungkin meliputi motivasi belajar, ketersediaan fasilitas belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh *project based learning* terhadap kreativitas Peserta didik ditolak, sedangkan hipotesis alternatif diterima. Temuan ini menegaskan pentingnya *project based learning* sebagai pendekatan yang wajib dimiliki oleh para guru untuk meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, penerapan *project based learning* di MTs Nadlatusy Syubban dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan Peserta didik untuk menghadapi tantangan di masa depan.

B. Saran

1. Bagi Peserta didik MTs Nadlatusy Syubban Sayung Demak Peserta didik di MTs Nadlatusy Syubban Sayung Demak disarankan untuk terus aktif berpartisipasi dalam kegiatan proyek yang diadakan dalam program P5PPRA. Dengan terlibat secara aktif, Peserta didik dapat mengembangkan kreativitas, keterampilan kolaboratif, dan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi pelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Selain

itu, Peserta didik juga diharapkan untuk terus mengeksplorasi ide-ide baru dan berani berinovasi dalam proyek yang dikerjakan, sehingga dapat menghasilkan karya yang lebih variatif dan menarik.

2. Bagi Guru MTs Nadlatusy Syubban Sayung Demak, Guru diharapkan untuk terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran Project-Based Learning secara konsisten. Mereka sebaiknya memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada Peserta didik dalam setiap tahap proyek, serta menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung kreativitas dan kolaborasi. Selain itu, guru juga disarankan untuk membuat evaluasi yang lebih komprehensif, tidak hanya berdasarkan hasil akhir proyek, tetapi juga proses dan partisipasi Peserta didik selama kegiatan berlangsung.
3. Bagi Peneliti yang ingin melanjutkan studi di bidang ini, disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kreativitas Peserta didik dalam pembelajaran. Penelitian lebih lanjut bisa mencakup analisis longitudinal untuk melihat dampak jangka panjang dari *Project Based Learning* terhadap perkembangan Peserta didik. Selain itu, penelitian yang melibatkan sekolah-sekolah lain dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai efektivitas model pembelajaran ini dalam konteks yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A.N.B.J. Dewanta, I.W. Rasna, and I.N. Martha, 'Proses Kreatif Dee Lestari Dalam Penulisan Novel Aroma Karsa', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10.1 (2021), 16–27
<https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v10i1.384>
- Asni, Widiastuti, Istihapsari Vita, and Afriady Dadang, 'Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Project Based Learning Pada Siswa Kelas V SDIT LHI', *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2018, 1430–40
- Asyafah, Abas, 'Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)', *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6.1 (2019), 19–32
<<https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>>
- Azizah, Miskah, 'Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Model Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Pai Di Kelas Vii Smp Kharisma Bangsa School Of Global Educatio', 2024
- Cahyani, Hesti Putri dan Irna, 'Penerapan Metode Proyek Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Di Kelompok B TKIT Pelita Hati Palu', *Bungamputi*, 12 (2024), 1–23
- Fatmawati, 'Kreativitas Dan Intelegensi Fatmawati', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.5 (2022), 189
<<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6562>>
- Febriani, Fina, 'Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Sekolah Penggerak Smp Al Azhar Syifa Budi Cibinong-Bogor Tesis', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021, 2013–15
- Hipo, Sugiyono, 'Ragam Dan Prosedur Tindakan Penelitian', *Ragam Dan Prosedur Tindakan Penelitian*, 2015, 49–56
- Huda, Fatkhan Amirul, 'Pengertian Kreativitas Siswa', *Fatkhan.Web.Id*, 2017
<<https://fatkhan.web.id/pengertian-kreativitas-siswa/>>
- Isnanto, Bayu Ardi, 'Project Based Learning Arti, Ciri-Ciri, Perbedaan, Dan Caranya', *Detikedu*, 2024 <<https://www.detik.com/edu/sekolah/d-7327278/project-based-learning-arti-ciri-ciri-perbedaan-dan-caranya>>
- Kandani, Haryanto, *The Achiever Semua Pencapaian Sukses Anda Berawal Di Sini* (jakarta: Kompas Gramedia, 2010)
- Kenedi, 'Pengembangan Kreativitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas II Smp Negeri 3 Rokan IV Koto', *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial*,

Sains, Dan Humaniora, 3.2 (2017), 329–47

Mahiratin, Mahiratin, Syarifuddin Syarifuddin, and Yayuk Kusumawati, 'Penerapan Model PjBL (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Mata Pelajaran P5PPRA Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di Kelas IV MIN Kota Bima', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4.2 (2024), 579–90 <<https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.545>>

Maria Ulviani, Siti Suwadah Rimang, and Sulvahrul Amin, 'Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup Di SDN Taeng Kabupaten Gowa', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.03 (2023), 4214–40 <<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/10951>>

Marten.S, 'Creative Thinking Siswa Di Indonesia Tak Mampu Berpikir Kreatif: 0% Mahir Membaca Hingga Paham Konteks, Hanya 5% Yang Berpikir "Outside the Box"', *Art Calls Indonesia*, 2024 <<https://artcallsindonesia.com/read/siswa-di-indonesia-tak-mampu-berpikir-kreatif-0-mahir-membaca-hingga-paham-konteks-hanya-5-yang-berpikir-outside-the-box>>

Muallif, 'Kreativitas: Pengertian, Tahap-Tahap, Teori, Ciri-Ciri, Faktor-Faktor, Dan Kendala', *Universitas An Nur Lampung*, 2024 <<https://an-nur.ac.id/kreativitas-pengertian-tahap-tahap-teori-ciri-ciri-faktor-faktor-dan-kendala/>>

Mufid, Muhamad, 'Penguatan Moderasi Beragama Dalam Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil 'alamin Kurikulum Merdeka Madrasah', *QuranicEdu: Journal of Islamic Education*, 2.2 (2023), 141–54

Oci, Markus, 'Kreativitas Belajar', *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*, 4.2 (2016), 55–64 <<https://doi.org/10.46495/sdjt.v4i2.26>>

Pelajar, Profil, Rahmatan Lil, and Muhammad Ali Ramdhani, 'Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila &'

'Pengertian Model Pembelajaran Menurut Para Ahli Beserta Ciri Dan Contohnya', *Kumparan (Kumparan)* <<https://kumparan.com/berita-hari-ini/pengertian-model-pembelajaran-menurut-para-ahli-beserta-ciri-dan-contohnya-1vFWkJ68iIV/full>>

Purba, Zeptha Andreas Rio Victor, 'Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Prestasi Belajar Di Sma Negeri 1 Pematang Raya Kabupaten Simalungun', 2020, 9–39

Rossy Agustriyanda, Rossy, Wawan Setiawan, Eka Fitrajaya Rahman, and Bahar Nugraha Praja, 'Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning

(PjBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemodelan Perangkat Lunak Kelas XI Di SMKN 4 Bandung', *Jurnal Guru Komputer*, 1.1 (2020), 31–39 <<https://doi.org/10.17509/jgrkom.v1i1.29480>>

Sarjuni,dkk, *Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islami (BUDAI)* (google books, 2023)

Suparlan, 'Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran', *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 1.1 (2019), 83–84 <<https://doi.org/10.24114/kjb.v7i1.10113>>

Syahmi, Favian Avila, Mustaji Mustaji, and Irena Yolanita Maureen, 'Pengaruh Project Based Learning Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Animasi 2D Dan 3D Di SMK Unitomo', *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5.1 (2024), 155–62 <<https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.732>>

Syamsul Anwar, 'Hadis Sebagai Pedoman Hidup Dan Pengembangan Keilmuan', 2018, 1–16

Tayeb, Thamrin, 'Analisis Dan Manfaat Model Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4.02 (2017), 48–55

Tuasikal, Muhammad Abdul, 'Mau Selamat Ikut Petunjuk Al Qur'an Dan Sunnah Nabi', *Rumaysho.Com*, 2022 <<https://rumaysho.com/33267-mau-selamat-ikuti-petunjuk-al-quran-dan-sunnah-nabi.html>>

Tyastini, Murty Ayu, 'Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Kreativitas Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 1 Kedaton', 01 (2016), 1–23

Wella Ayu Ningkrum, Hidayatus Sholihah, 'Kreativitas Guru PAI Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19 Di SMPN 02 Juwana', *Prosiding Seminar Nasional Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unisulla (KIMU) Klaster Humaniora*, 2021, 120–27 <<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/17614>>

Wijaya, Igo Fernando, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III', *Universitas Sriwijaya*, 2020

Zaenurrosyid, Ahmad, Abdul Kahfi, and Hidayatus Sholihah, 'A.Zaenurrosyid The Model Of Memorizing Qur'an For Primary School Students And The Management Of Tahfidz Boarding School', *Santri: Journal of Pesantren and Fiqh Sosial*, 1.2 (2020), 169–88 <<https://doi.org/10.35878/santri.v1i2.247>>